

**PENGLOLAAN EKSTRAKURIKULER DALAM
PENGEMBANGAN POTENSI PESERTA DIDIK
DI MIN 5 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

FAJRI SETIAWAN

NIM. 170206092

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/ 1444**

**PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN
POTENSI PESERTA DIDIK DI MIN 5 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam*

Oleh

FAJRI SETIAWAN

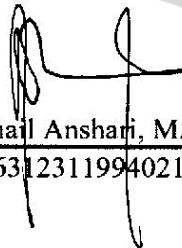
NIM. 170206092

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

جامعة الرانيري
Disetujui oleh:

AR - RANIRY

Pembimbing I,



Dr. Ismail Anshari, MA
NIP. 196312311994021002

Pembimbing II



Nurussalami, S.Ag, M.Pd
NIP.19790216292914112001

**PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN
POTENSI PESERTA DIDIK DI MIN 5 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

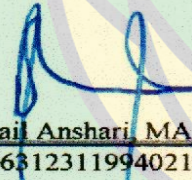
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari / Tanggal:

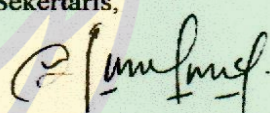
Senin, 29 Mei 2023
9 Dzulqa'dah 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

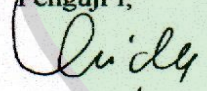
Ketua,


Dr. Ismail Anshari, MA
NIP. 196312311994021002

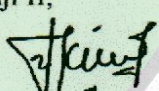
Sekretaris,


Nurussalami, S.Ag, M.Pd
NIP. 19790216292914112001

Penguji I,


Fatimah, M. Si
NIP. 197110182000032002

Penguji II,


Dra. Cut Nya Dhin, M. Pd
NIP. 196705232014112001

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Dan Salam Banda Aceh




Prof. Safril, M.H., S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajri Setiawan
NIM : 170206092
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Potensi Peserta Didik di MIN 5 Kota Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin penilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi atas aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 05 April 2023
Yang menyatakan,



Fajri
Fajri Setiawan

ABSTRAK

Nama : Fajri Setiawan
NIM : 170206092
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Potensi Peserta Didik Di MIN 5 Kota Banda Aceh
Pembimbing I : Dr. Ismail Anshari, MA
Pembimbing II : Nurussalami, S.Ag, M.Pd
Kata kunci : Pengelolaan, Ekstrakurikuler, Potensi peserta didik

Banyak potensi peserta didik yang selama ini masih kurang dikembangkan dan lebih menekankan peserta didik pada pembelajaran umum saja. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bertujuan untuk membentuk kepribadian, rasa kerja sama, kemandirian serta meningkatkan segala potensi atau bakat dan minat yang dimiliki peserta didik demi kepentingan mereka di masa depan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengelolaan ekstrakurikuler, pelaksanaan pengembangan potensi peserta didik. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler dan peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, *display* data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian: (1) pengelolaan ekstrakurikuler di MIN 5 Kota Banda Aceh dilakukan dengan menentukan jenis atau bentuk kegiatan ekstrakurikuler, menentukan sarana dan prasarana, menentukan jumlah peserta dan menentukan pembina atau pelatih. (2) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi peserta didik di MIN 5 Kota Banda Aceh di atur dan di kelola oleh pihak sekolah, bekerja sama dengan pihak luar yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan potensi peserta didik. (3) kendala dan solusi dalam pengelolaan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi peserta didik di MIN 5 Kota Banda Aceh adalah sebagian kecil orang tua wali kurang memahami akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler, kendala sarana dan prasarana yang kurang memadai, Solusi yang dapat diberikan terhadap kendala tersebut adalah memberi pemahaman kepada wali murid akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler, mencari alternatif kegiatan yang lain agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan.

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. Yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Solawat beriringan salam kita sanjung sajikan ke pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW

yang berkat beliaulah kita dapat merasakan betapa bermakna nya dan betapa sejuknya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik di MIN 5 Kota Banda Aceh”**.

Satu hal yang tidak dapat dipungkiri bahwa dalam penyusunan skripsi ini ini dibuat dengan tujuan dan pemanfaatannya telah saya usahakan semaksimal mungkin dan tentunya dengan bantuan berbagai pihak, sehingga dapat memperlancar karya ilmiah ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

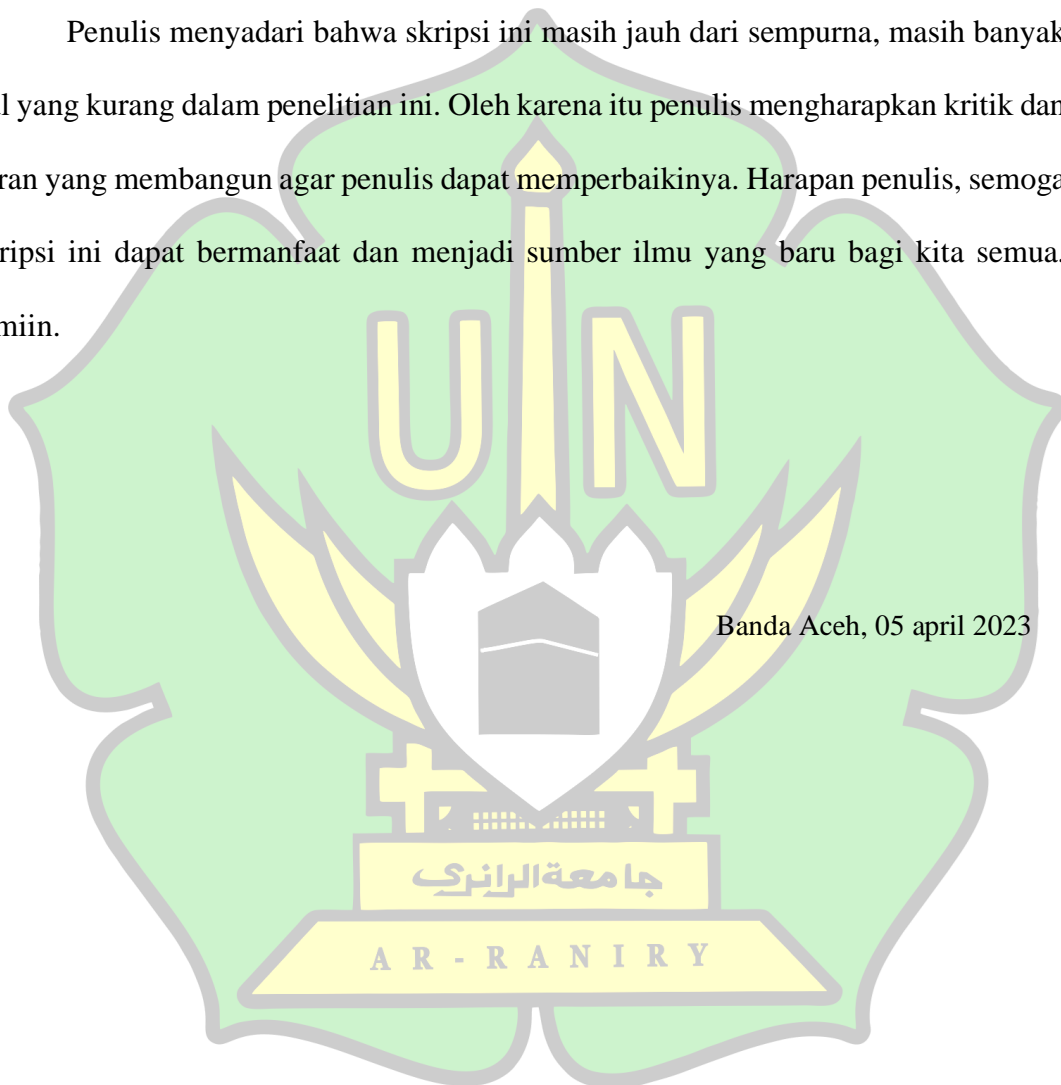
1. Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M. Ed., Ph. D selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Ranniry darusalam banda aceh.
2. Safriadi, S. Pd.I., M.Pd selaku ketua prodi manajemen Pendidikan islam
3. Ainul Mardiah., S. Ag selaku penasehat akademik (PA) yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Ismail Anshari, MA selaku pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Nurussalami, S.Ag, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan tenaga pengajaran prodi manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu penulis dalam pengurusan akademik dan non akademik.
7. Perpustakaan Wilayah, Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Ruang Baca Fakultas Tarbiyah yang telah mengizinkan penulis untuk mencari bahan untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Kepala sekolah MIN 5 Kota Banda Aceh, waka kesiswaan, Pembina ekstrakurikuler, staf tata usaha serta siswa/i yang telah berkenan membantu penulis serta memberikan data dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa untuk orang tua AMA dan UMI yang telah memotivasi penulis untuk senantiasa kuat dalam menjalani kehidupan, selalu menjadi penyemangat, memberikan dukungan do'a dan selalu membanggakan penulis selaku anak ama dan umi sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada adik-adik saya Farahah kamilatun Nuha, Farhan Nafis dan Falah alghifari yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.
11. Kepada Nikite Jasani Ara yang telah kebersamaan penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan tugas akhir ini, yang senantiasa

mendengarkan keluh kesah penulis. Trimakasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan.

12. Kepada teman dan sahabat Mirza, Husaini, Malik, Fahmi, Sultan, Aliman
Yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

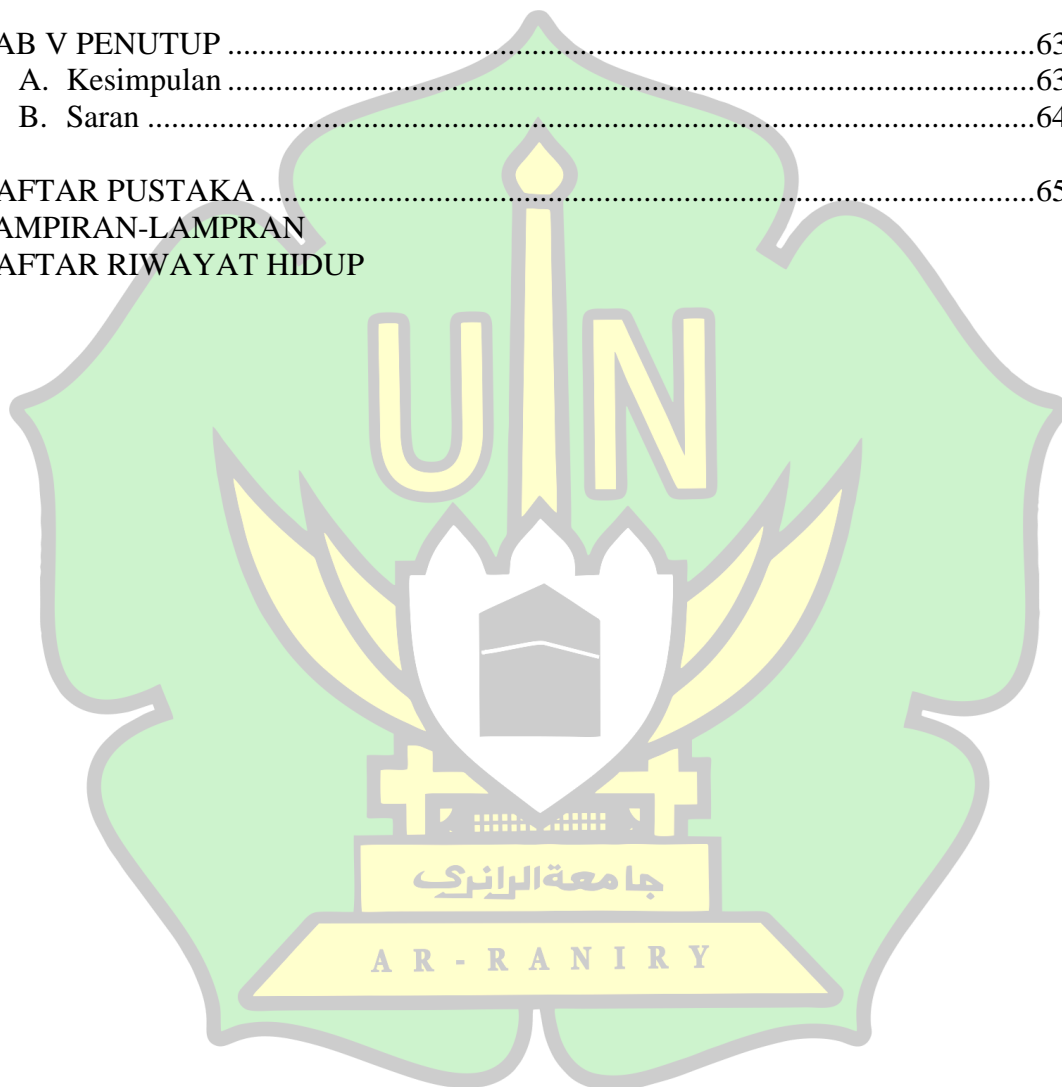
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, masih banyak hal yang kurang dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat memperbaikinya. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber ilmu yang baru bagi kita semua. Amiin.



DAFTAR ISI

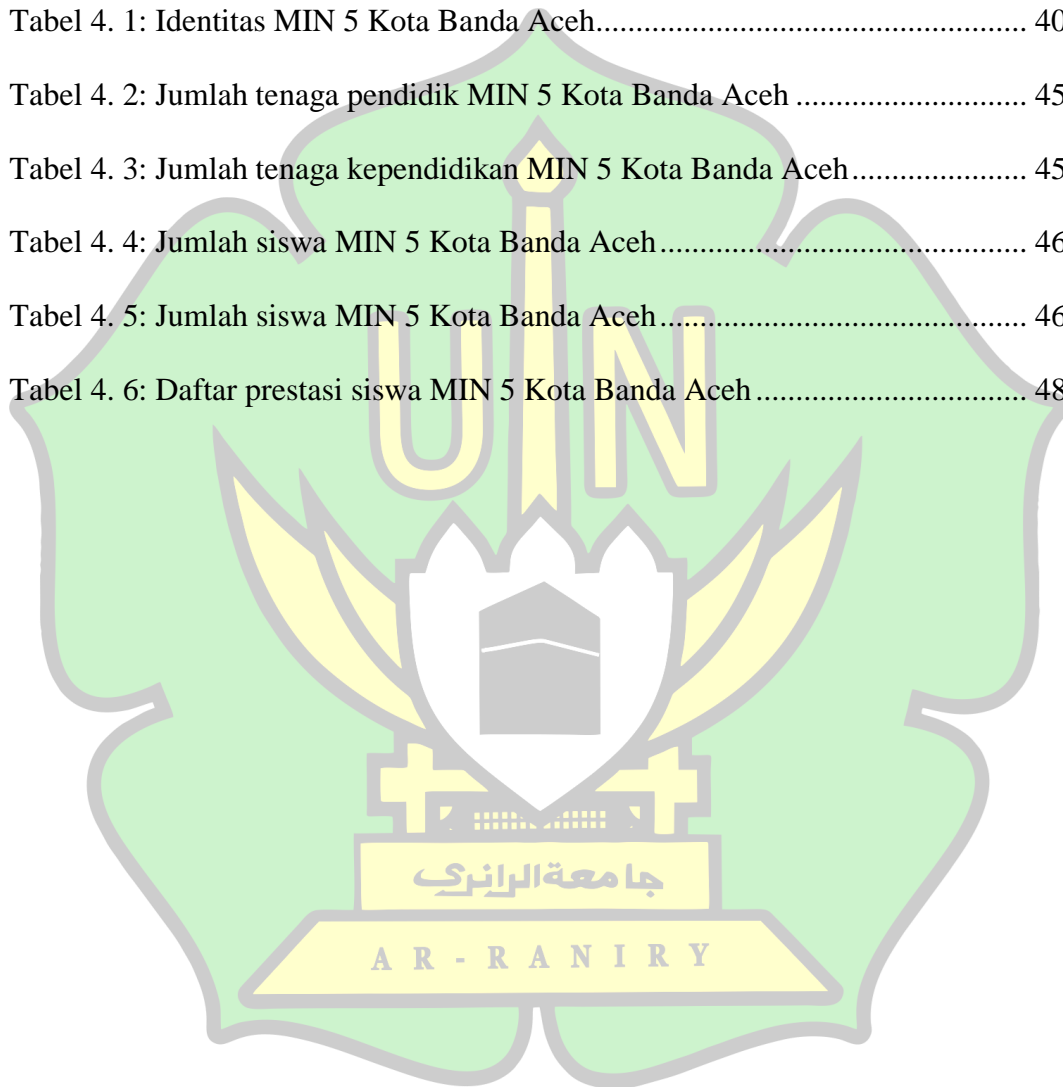
HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat penelitian.....	8
E. Kajian Terdahulu.....	9
F. Penjelasan Istilah	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Pengelolaan Ekstrakurikuler	13
1. Pengertian Pengelolaan Ekstrakurikuler	13
2. Proses Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	15
3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	20
4. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler	21
B. Pengembangan Potensi Peserta Didik.....	23
1. Pengertian Pengembangan Potensi Peserta Didik	23
2. Jenis Pengembangan Potensi Peserta Didik	24
3. Tujuan Mengembangkan Potensi Peserta Didik	26
C. Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Potensi Peserta Didik.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian	35
D. Instrumen Penelitian	35
E. Kehadiran Peneliti.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
H. Teknik keabsahan data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	51
1. Perencanaan pengelolaan ekstrakurikuler.....	51
2. Pelaksanaan ekstrakurikuler	55
3. Kendala dan solusi pengelolaan ekstrakurikuler.....	58
C. Pembahasan	60
 BAB V PENUTUP	 63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
 DAFTAR PUSTAKA	 65
LAMPIRAN-LAMPRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1: Identitas MIN 5 Kota Banda Aceh.....	40
Tabel 4. 2: Jumlah tenaga pendidik MIN 5 Kota Banda Aceh	45
Tabel 4. 3: Jumlah tenaga kependidikan MIN 5 Kota Banda Aceh.....	45
Tabel 4. 4: Jumlah siswa MIN 5 Kota Banda Aceh.....	46
Tabel 4. 5: Jumlah siswa MIN 5 Kota Banda Aceh.....	46
Tabel 4. 6: Daftar prestasi siswa MIN 5 Kota Banda Aceh.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Wawancara Dengan Waka Kesiswaan
- Lampiran 5 : Lembar Wawancara Dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler
- Lampiran 6 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mewujudkan sebuah potensi salah satunya melalui sekolah, dimana sekolah merupakan wadah untuk mengembangkan suatu karakter, serta keterampilan setiap individu¹. Mengapa potensi itu sangat penting, karena potensi salah satu komponen utama yang dimiliki seseorang sebagai identitas. Dengan mengenali potensi pribadi, seseorang akan lebih mengenal dirinya, termasuk minat dan bakatnya. Setelah mengetahui minat dan bakat, tentunya orang tersebut akan mampu mengembangkan bakat sesuai minat yang di miliki.

Potensi merupakan kemampuan yang terkandung dalam diri peserta didik yang diperoleh secara *herediter* (pembawaan). Menurut Syaodih (2007:159) kecakapan potensial merupakan kecakapan-kecakapan yang masih tersembunyi, masih kuncup dan belum terwujudkan, dan merupakan kecakapan yang dibawa dari kelahiran. Potensi dibedakan menjadi potensi fisik dan potensi psikologis. Potensi fisik berkaitan dengan kondisi dan kesehatan tubuh, ketahanan dan kekuatan tubuh, serta kecakapan motorik. Sedangkan potensi psikologis berkaitan dengan kecerdasan atau inteligensi (*intelligence*), bakat (*aptitude*) dan kreativitas.

¹ Muhammad Anas Ma'arif and Eka Deni Sulistyanik, 'Pengembangan Potensi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence)', *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.2 (2019), 81–105

Potensi peserta didik juga menjadi suatu keseluruhan kemampuan yang terpendam yang ada dalam diri siswa, yang memungkinkan dapat berkembang dan diwujudkan dalam kenyataan. Pada dasarnya setiap peserta didik memiliki potensi dasar seperti potensi spiritual, kecerdasan dan fisik yang diberikan oleh Allah SWT untuk di kembangkan dan di aktualisasikan dalam kehidupan. Oleh karena potensi merupakan kecakapan yang tersembunyi atau masih terkandung dalam diri peserta didik, maka guru sebaiknya memiliki kemauan dan kemampuan mengidentifikasi potensi yang dimiliki peserta didik yang menjadi siswa asuh nya, kemudian membantu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

Namun fakta nya masih ada beberapa potensi peserta didik yang selama ini masih kurang di kembangkan dan lebih menekankan peserta didik pada pembelajaran umum saja. Tujuan pembelajaran pada hakikatnya membantu peserta didik untuk menambangkan potensinya secara optimal, dengan memahami potensi peserta didik, guru dapat memberi gambaran yang tepat tentang kekuatan dan kelemahan, kelebihan dan kekurangan peserta didik, serta dapat mengetahui potensi yang perlu ditingkatkan dan kelemahan yang perlu di minimalisir. Peserta didik yang memiliki potensi yang tinggi memungkinkan memiliki prestasi yang tinggi pula. Dengan demikian, guru dapat merencanakan pembelajaran yang tepat, kreatif dan efektif agar peserta didik mencapai prestasi terbaik nya sesuai dengan potensinya.

Seperti yang diketahui setiap siswa memiliki potensi yang berbeda-beda, sebagai tenaga pendidik adalah membuka jalan seluas-luasnya untuk siswa agar dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi yang mereka miliki. Selain

memiliki potensi yang berbeda-beda tidak semua siswa mau menunjukkan potensi yang mereka miliki. Oleh karena itu, pendidik membantu siswa menemukan potensi yang dimiliki. Setelah itu, barulah pendidik membantu siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi yang mereka miliki. Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana yang dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Era globalisasi memberikan dampak positif maupun negatif bagi perkembangan karakter maupun sikap generasi muda. Dampak negatif tersebut di antaranya rapuh dalam sikap, pengetahuan, teknologi, kurang disiplin, kurang gigih, dan tidak konsisten. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mencegah dampak negatif tersebut diantaranya kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di luar jam pelajaran. Bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan². Dalam praktiknya masing-masing dari pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah nantinya akan memberikan banyak manfaat, yang mana tidak hanya didapat oleh peserta didiknya tetapi juga terhadap efektivitas dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Pelaksanaan dari program kegiatan ekstrakurikuler

² Ria Yuni Lestari, 'Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik', *Untirta Civic Education Journal*, 1.2 (2016), 136–52

merupakan salah satu bagian dari pengembangan institusi sekolah secara keseluruhan³.

Jenis kegiatan ekstrakurikuler biasanya terdiri dari pramuka, olahraga, kesenian, jurnalistik, palang merah remaja dan lain sebagainya. Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dengan cara memilih kegiatan ekstrakurikuler dengan cara memilih kegiatan sesuai kemampuan dan juga bakat peserta didik, maka di ikut sertakan sesuai dengan bidang kegiatan ekstrakurikuler yang diinginkan.

Sebagai upaya menstimulasikan keberanian para peserta didik untuk mengekspresikan ide diperlukan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di sekolah biasanya terdiri dari kegiatan kepramukaan, kesenian seperti: (seni musik, seni rupa, seni teater dan seni tari), dan olah raga.

Di samping sebagai pengembangan potensi peserta didik kegiatan ekstrakurikuler juga membantu peserta didik untuk menambah wawasan, menumbuhkan kreativitas serta meningkatkan rasa cinta dan bangga terhadap daerah dan Nasional. Namun untuk mewujudkan tujuan dari ekstrakurikuler tersebut di perlukan pula pengelolaan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dengan teratur, baik dan benar.

³Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *PALAPA*, 8(1), 159-177.

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu usaha yang di rencanakan dan dilaksanakan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar jam pembelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi peserta didik, baik dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang di dapatkan nya untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui kegiatan wajib maupun pilihan yang beragam.

Jadi, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler adalah usaha yang dilakukan secara terorganisir yang di mulai dari perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik, perekrutan guru pembina yang berbakat dan bertanggung jawab, pengadaan sarana dan prasarana serta koordinasi waktu yang baik agar tidak mengganggu program belajar mengajar peserta didik.

Bagi peserta didik yang belum mencapai nilai minimal, perlu mendapatkan bimbingan terus menerus untuk mencapai nilai baik. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik sesuai dengan perkembangan zaman dan tidak terjerumus ke dalam kegiatan yang negatif. Baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial, pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Cepat atau lambat dalam lingkungan yang terus berubah, setiap individu akan mengalami pertumbuhan dan berkembang secara terus menerus. Lingkungan tersebut ditentukan oleh kemampuan pendidik dan memahami tujuan yang hendak dicapai, potensi peserta didik, keadaan peserta didik yang memiliki latar yang berbeda-beda, sarana pendidikan, ketepatan memilih bentuk komunikasi pendidikan dan keadaan

lingkungan, sehingga terciptanya interaksi edukatif atau tindakan yang bersifat mendidik dalam lingkungan pendidikan⁴.

Pendidikan ialah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya siswa dengan aktif bisa mengembangkan kemampuan dalam diri serta untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, hingga keterampilan yang dibutuhkan bagi individunya ataupun masyarakat, bangsa dan Negara.⁵

Sekolah menjadi lembaga pendidikan di Indonesia sudah memiliki peran untuk mendidik dan membimbing hingga mencerdaskan siswa supaya menjadi pribadi yang bisa bermanfaat untuk dirinya lingkungannya. Serta, sekolah pun berperan penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan seperti sudah di sebutkan dalam pembukaan Undang-Undang No 20 tahun 2003 bahwasanya tujuan pendidikan ialah sebagai pengembangan kemampuan siswa supaya menjadi manusia yang beriman, bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggungjawab.⁶

Jadi, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler adalah usaha yang dilakukan secara terorganisir yang di mulai dari perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik, perekrutan guru pembina yang berbakat dan bertanggung jawab, pengadaan sarana

⁴ Aam Amaliyah and Azwar Rahmat, 'Aam Amaliyah, Azwar Rahmat Attadib: Journal of Elementary Education, Vol. 5 (1), Juni 2021', *Journal of Elementary Education*, 5.1 (2021), 28–45.

⁵ Sutrisno, "Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan", Vol.05, (Ponorogo: Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Januari 2016), h. 29

⁶ Wayang Cong Sujana," *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Nasional*", Vol. 04, No. 01, (Bugbug: Jurnal Pendidikan Dasar, SD Negeri 4 Bugbug, April 2019), h. 30

dan prasarana serta koordinasi waktu yang baik agar tidak mengganggu program belajar mengajar peserta didik.

Fenomena ini juga ter jadi di MIN 5 Kota Banda Aceh, Jika program ekstrakurikuler dilaksanakan dengan baik dan peserta didik memperoleh prestasi maka sekolah akan lebih maju dan di kenal masyarakat luas, seperti yang penulis amati di MIN 5 Kota Banda Aceh. MIN 5 Kota Banda Aceh yang berada di Jl. Masjid tua. No. 02. Desa Ie Masen Ulee Kareng, Kec. Ulee Kareng, Kota Banda Aceh, Aceh. Sejalan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik Di MIN 5 Kota Banda Aceh”

Berdasarkan hal tersebut sehingga tujuannya didirikan sekolah yakni untuk tempatnya para siswa dalam mengembangkan bakat, minat hingga pengetahuan dengan maksimal agar anak didik bisa berkarya dan hidup mandiri di kehidupan bermasyarakat.



B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan ekstrakurikulerr dalam pengembangan potensi peserta didik di MIN 5 Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan potensi peserta didik di MIN 5 Kota Banda Aceh?
3. Apa saja kendala dan solusi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi peserta didik di MIN 5 Kota Banda Aceh?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi peserta didik di MIN 5 Kota Banda Aceh
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengembangan potensi peserta didik di MIN 5 Kota Banda Aceh
3. Untuk mengetahui kendala pada pengelolaan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi peserta didik di MIN 5 Kota Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi khususnya pengelolaan eksrtakurikuler dalam pengembangan potensi peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembina ekstrakurikuler

Menjadi evaluasi dan pertimbangannya pada aktivitas ekstrakurikuler supaya lebih paham bagaimanakah pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi peserta didik.

b. Bagi Lembaga/sekolah

Sekolah bisa membuat strategi mengenai pengelolaan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi peserta didik.

c. Bagi siswa

Manfaat yang di peroleh bagi peserta didik yaitu dapat mengembangkan potensi diri secara lebih tepat.

d. Bagi peneliti berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

E. Penjelasan Istilah

1. Pengelolaan

Pengelolaan asal katanya *management*, yang artinya mengatur, mengelola, menangani, hingga menjadikan suatu hal sesuai akan tujuan yang sudah ditentukan. Pengelolaan ini penting sekali dilaksanakan dalam menjalankan roda sebuah organisasi untuk memperoleh tujuan yang sudah di tetapkan. Beberapa definisi pengelolaan menurut para ahli, diantaranya:

Fattah (2019) mengartikan pengelolaan sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikannya usaha organisasi dengan

seluruh aspek nya dengan tujuan agar tujuan organisasi tergapai dengan efektif dan efisien.⁷

Terry (1977) mengartikan pengelolaan menjadi suatu cara atau proses yang sistematis dalam melaksanakan suatu hal. Proses itu mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan.

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler ialah gabungannya dari kedua kata yaitu ekstra dan kurikuler. Ekstra didefinisikan sesuatu yang terdapat di luar yang semestinya untuk dilakukan, yang dimana kedudukan sebagai tambahan. Adapun kurikuler berkaitan pada kurikulum, yakni suatu rancangan yang sudah dipersiapkan dari sebuah Lembaga Pendidikan yang di gunakan dalam mewujudkan bermacam tujuan yang sudah ditetapkan untuk Lembaga Pendidikan. Menurut Badrudin, aktivitas ekstrakurikuler di maknai sebagai suatu himpunan yang sudah di persiapkan dari suatu Pendidikan dengan tujuan mengarahkan apa yang menjadi minat, bakat, kegemaran, kepribadian dan kreasinya murid maka nanti menjadi sebuah acuannya untuk menggali potensi murid.⁸

3. Potensi Peserta Didik

Potensi ialah kemampuan dasar yang di punya pada dirinya seseorang yang masih tersembunyi yang berkemungkinan untuk bisa dikembangkan bila di dukung dengan peran hingga sekeliling, latihan dan sarana yang cukup. Kemampuan murid

⁷ Mustofa Abi Hamid., dkk, *Pengelolaan Pendidikan*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 3

⁸ Khusna Shilviana and Tasman Hamami, 'Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler', Palapa, Vol. 8, No. 1, Mei 2020. Diakses pada tanggal 28 juni 2022 dari situs: <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>.

adalah usaha yang penting sekali pada Pendidikan serta sebagai esensinya dari usaha Pendidikan.⁹

Menurut definisi di atas, bisa diidentifikasi bahwasanya kemampuan bisa dirumuskan dari keseluruhan kemampuannya yang terdapat pada siswa, yang berpeluang bisa berkembang dan di wujudkan dengan berbentuk kenyataan. Diantara siswa yang satu dan yang lain tidak berpotensi serupa. Untuk memahami potensi peserta didik perlu memahami apa pun yang tertanam dalam dirinya. Siswa belum seutuhnya mengembangkan dan memakai kemampuan yang terdapat dalam dirinya

F. Kajian Terdahulu

Masyhur, Meneliti Pengelolaan dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kuantan Hilir seberang, Penelitian ini bertujuan sebagai mengidentifikasi pengelolaan aktivitas ekstrakurikuler, mengidentifikasi inovasi aktivitas ekstrakurikuler, mengidentifikasi wujud pengembangan karakter murid pada aktivitas ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kuantan Hilir Seberang. Jenis penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kuantan Hilir Seberang bisa sampai tujuan lewat perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis laksanakan yaitu sama-sama mengkaji tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, tetapi bedanya yaitu penelitian

⁹ Aam Amaliyah and Azwar Rahmat, 'Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan', *Attadib: Journal of Elementary Education*, Vol.5 No.1 (2021), 28

tersebut meneliti tentang pengembangan kegiatan ekstrakurikuler sedangkan penulis meneliti tentang pengembangan potensi peserta didik¹⁰

Ria Yuni Lestari, Meneliti tentang Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. Tujuan penelitian ini agar mendapatkan gambaran watak kewarganegaraan yang di bentuk pada kegiatan ekstrakurikuler dan proses kegiatan. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian ini adalah watak kewarganegaraan yang di bentuk mencakup kesopanan, menghormati hak individu orang lainnya, patuh terhadap hukum, jujur, patriotisme, hal ini dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibraka, ROHIS, dan KIR. Persamaan dari penelitian ini dengan yang penulis lakukan yaitu meneliti mengenai kegiatan ekstrakurikuler, namun bedanya yaitu penelitian tersebut meneliti tentang mengembangkan watak kewarganegaraan, sedangkan peneliti meneliti tentang mengembangkan potensi peserta didik.¹¹

Ayu Sundari, Meneliti Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk membantu pengembangan kemampuan dirinya terhadap meningkatkan kemampuan siswa. Dengan ada manajemen ekstrakurikuler yang matang sehingga dapat memperoleh prestasi di bidang non akademik. Penelitian ini memakai penelitian kualitatif. Hasil penelitiannya yaitu pelaksanaan ekstrakurikuler dilakukan setiap tahun ajaran baru, pengorganisasian dilaksanakan oleh para guru pembina

¹⁰ Masyhur, *Pengelolaan dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kuantan Hilir seberang*, Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 5, No. 2, Agustus 2020, e-ISSN 2548-4838, p-ISSN 2548-4826.

¹¹ Ria Yuni Lestari, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*, Jurnal UCEF Vol. 1, No. 2, Desember 2016, ISSN 2541-6693.

ekstrakurikuler yang memiliki kompetensi di bidangnya, pelaksanaan aktivitas ekstrakurikuler dilaksanakan setiap harinya seperti jadwal yang di tentukan, prestasi non akademik siswa sesudah diadakan manajemen ekstrakurikuler telah baik dan sangat meningkat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah membahas mengenai kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut dengan penelitian penulis yakni penelitian tersebut mengkaji mengenai tentang peningkatan prestasi Non akademik siswa, sedangkan penulis membahas tentang pengembangan potensi peserta didik.¹²

Saiful Hadi dan Anis Fitriya, Meneliti Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di MA Sumber Bungur Pakong. Penelitian ini bertujuan dalam mengeksplorasi mengenai aktivitas ekstrakurikuler yang dilaksanakan dari lembaga pendidikan yang mana diadakan aktivitas tersebut bisa membuat perubahan pada perkembangan kepribadian individu. Jenis penelitian ini memakai penelitian kualitatif. Hasil dari penelitiannya ini yaitu dari pengembangan kecerdasan emosional murid lewat pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler tekah dilaksanakan dari bermacam pihak lembaga adapun guru pembina aktivitas ekstrakurikuler yang tersedia. Persamaan penelitian ini dan penelitian penulis yakni mengkaji mengenai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, adapun perbedaannya penelitian tersebut dan penelitian penulis yakni penelitian

¹² Ayu Sundari, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 2, No. 1, April 2021, e-ISSN 2775-2933.

tersebut mengkaji mengenai pengembangan kecerdasan emosionalnya murid, sedangkan penulis membahas tentang pengembangan potensi peserta didik.¹³

Sudadi dkk, Meneliti Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat di SMK Negeri 1 Kebumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manajemen perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi aktivitas ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat. Jenis Penelitian ini memakai penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini ialah mulai dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler telah mampu di atur dan di optimal kan serta dijalankan dengan baik.¹⁴

Pada beberapa jurnal di atas sama- sama meneliti mengenai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler namun terdapat beberapa perbedaan dalam setiap jurnal tersebut, dalam jurnal di atas tidak adanya yang fokus kepada hal yang serupa seperti mengkaji mengenai Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Potensi Peserta Didik, saya mengkaji mengenai hal yang belum diteliti dalam jurnal-jurnal terdahulu gunanya sebagai pengembangan analisis dalam Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler pada pengembangan kemampuan murid dan menggali informasi yang terbaru di era milenial ini. Penelitian yang saya ambil yaitu penelitian kualitatif dan data yang dikumpulkan lewat wawancara bersama pihak sekolah dan melihat langsung ke lapangan.

¹³ Saiful Hadi dan Anis Fitriya, *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di MA Sumber Bungur Pakong*, Jurnal re-JIEM Vol. 1, No. 2, Desember 2018, p-ISSN 2654-7295, e-ISSN 2655-5700.

¹⁴ Sudadi dkk, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat di SMK Negeri 1 Kebumen*, Jurnal Inspirasi Vol. 4, No. 2, Juli-Desember 2020, ISSN 2598-4268.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan Ekstrakurikuler

1. Pengertian Pengelolaan Ekstrakurikuler

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.¹⁵

Proses pada pengelolaan melibatkan fungsi-fungsi pokok yang di tampilkan dari seorang pemimpin, yakni perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakkan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Maka sebabnya pengelolaan menjadi proses merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengendalikan usaha instansi dengan semua aspek supaya tujuan instansi tergapai dengan efektif dan efisien.¹⁶

Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan tambahan yang diselenggarakan diluar jam sekolah untuk menambah pengetahuan, wawasan dan juga membentuk karakter siswa. Menurut Asmani ekstrakurikuler adalah kegiatan

¹⁵ Alita, S. Priyanta dan N. Rokhman. 2019 , 'Studi Analisis Pemikiran Ulama Mui Jawa Tengah Tentang Royalti, Zakat', *Journal of Chemical Information*, 53.9 (2014), 1689–99.

¹⁶ Nanang fattah. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. (Bandung: Pustaka Bani Quraisy.2004) h. 1.

Pendidikan diluar jam mata pelajaran dan pelajaran konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga pendidik yang berkemampuan dan berwenang disekolah.¹⁷

Salah satu keputusan menteri yang mengatur kegiatan ekstrakurikuler yakni Keputusan menteri Pendidikan Nasional RI No 125/U/2002 tentang kalender pendidikan dan jumlah belajar efektif di sekolah. Di bagian keputusan itu di jelaskan hal-hal sebagai berikut: Bab V pasal 9 ayat 2 “pada tengah semester 1 dan 2 sekolah melakukan kegiatan olahraga seni, (porseni), karyawisata, lomba kreativitas atau praktek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan anak seutuhnya”.¹⁸

Melalui pengertian di atas, dapat di ambil sebuah definisi bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler yakni kegiatan yang dikerjakan murid pada pembinaan dan naungan atau tanggung jawab sekolah, yang berlokasi di sekolah maupun luar sekolah, atas ketentuan jadwal atau pun dalam waktu tertentu (termasuk hari libur) dengan tujuan memperkaya, membenahi dan memperluas pengetahuannya murid pengembangan nilai-nilai atau sikap yang positif dan memberlakukan dengan lebih lanjut, pengetahuan yang sudah di pelajari murid, bagi program inti ataupun program pilihan.

¹⁷ Ria Yuni Lestari, Perak Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik, *Ultra Civic Education Journal*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2016), hal. 137

¹⁸ Oteng Sutisna, ‘Landasan Teori Kegiatan Ekstrakurikuler’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689–99.

Pengelolaan aktivitas ekstrakurikuler yakni sebuah usaha yang direncanakan dan dilakukan dengan terorganisir tentang aktivitas sekolah yang dilakukan pada luar jam pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan murid, adapun pada pengaplikasian ilmu pengetahuan yang di dapatkannya ataupun dalam membina murid pada pengembangan kemampuan yang terdapat di dalam diri lewat aktivitas wajib ataupun pilihan yang beragam¹⁹

Maka, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler ialah sebuah proses yang dilaksanakan agar kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan dengan optimal yang membutuhkan perencanaan, pemikiran, pengarahan dan pengaturan hingga memakai seluruh kemampuan yang terdapat adapun personal ataupun dengan efektif dan efisien.

2. Proses Pengelolaan ekstrakurikuler

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Perencanaan ialah tindakan pertama pada proses manajemen. Perencanaan ialah proses penentu tujuan dan penetapan cara paling baik dalam menggapai tujuan.²⁰ Tahap tahap yang dilaksanakan pada proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yakni dengan menetapkan dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler apapun yang hendak di pilih agar dilakukan dan programnya banyak digemari bagi murid. serta mengenai proses penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler, sehingga terdapat juga penyusunan mengenai jadwal

¹⁹ Mulyono, “*Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 188.

²⁰ Siti Ubaidah. *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*, 2013.

latihan bagi para murid serta penyusunan tata tertib untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler perlu dipergunakan dengan positif bagi murid supaya latihan dan tujuannya sebuah kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan dengan baik. Hasil dari proses perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler yakni seperti program kegiatan ekstrakurikuler. Dengan terdapat perencanaan yang optimal bisa mempermudah pada segala aktivitas yang sudah ditetapkan bersama untuk menggapai tujuan dengan efektif dan efisien.²¹

b. Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler ialah sebuah aktivitas pendidikan yang dikerjakan di sekolah dan dikerjakan di luar kelas. Pada Peraturan Menteri dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang ekstrakurikuler pendidikan dasar dan menengah bahwasanya aktivitas ekstrakurikuler ialah aktivitas kurikuler yang dikerjakan bagi murid di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dalam bimbingan dan dalam pengawasannya satuan pendidikan, memiliki tujuan sebagai pengembangan potensi, bakat minat, pengembangan kepribadian kerja sama kemandirian murid dengan sebaik-baiknya sebagai pendukung pencapaian tujuan pendidikan.²²

²¹ Irma Septiani. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*, Maret 2012.

²² Ria Yuni Lestari, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarga Negara Peserta Didik*, Untirta Civic Education Journal, Vol.1, No. 2, December 2016, ISSN: 2541-6693. Hal. 138-139

Kemudian dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 Mengenai Pendidikan Dasar dan Menengah dinyatakan wujud kegiatan ekstrakurikuler antaranya seperti berikut:

- 1) Kepramukaan, latihan kepemimpinan siswa (LKS), palang merah remaja (PMR), usaha kesehatan sekolah (UKS), pasukan pengibar bendera (Paskibra).
 - 2) Karya ilmiah, kegiatan ilmiah Remaja (KIR), Kegiatan penguasaan Ilmu dan kemampuan akademik, penelitian dan lainnya.
 - 2) Latihan olah bakat latihan olah minat, pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pencinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi.
 - 3) Keagamaan, pesantren kilat, ceramah keagamaan baca tulis Al - Qur'an.
- Kegiatan dapat menjadikan individu dan berbentuk kelompok. Aktivitas perorangan bisa mengembangkan bakatnya murid dengan individu atau perorangan dalam sekolah dan dimasyarakat.²³

c. Pengorganisasian Kegiatan ekstrakurikuler

Pengorganisasian ialah tahapan lanjutan oleh fungsi perencanaan pada sistem manajemen. Adapun tahapan pengorganisasian berisikan struktur organisasi, pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang pasti dan lengkap dalam seluruh anggota organisasi. Begitupun pada pengorganisasian ekstrakurikuler ditetapkan koordinator (penanggung jawab) bidang

²³ Ria Yuni Lestari, Peran Kegiatan Ekstrakurikuler.... Hal. 139

ekstrakurikuler tertentu pembina hingga guru pendamping. Tiap-tiap mempunyai jobdes yang pasti dan wajib dilakukan.²⁴

d. Pelaksanaan/pergerakan Kegiatan Ekstrakurikuler

Penggerakan (*actuating*) ialah bagian fungsi manajemen yang fungsinya sebagai merealisasi hasil perencanaan dan pengorganisasian yakni usaha dalam mengerakkan atau mengarahkan tenaga kerja (*man power*) hingga memberdaya gunakan fasilitas yang terdapat untuk melakukan pekerjaan bersama.²⁵

Pihak yang ikut serta pada proses penggerakan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yakni pembina kegiatan ekstrakurikuler (siswa). Komponen yang perlu diperhatikan atau pengaplikasian kegiatan ekstrakurikuler yakni sarana dan prasarana hingga surat permohonan izin yang dipakai sebagai penunjang dan kelancarannya proses pergerakan kegiatan ekstrakurikuler. Proses penggerakan di atur dan di kelola dari pihak sekolah, bekerjasama dengan pihak luar yang membatu saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa. Pihak sekolah memberlakukan prosedur tertentu dalam mengidentifikasi atau mengukur keberhasilannya kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh murid.²⁶

e. Pengawasan Atau Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengawasan ialah proses mengarahkan seperangkat variabel/unsur (manusia, peralatan, mesin, organisasi) ke arah tercapai sebuah tujuan atau

²⁴ Mutiya Rahayu, *Manajemen Pendidikan* Yogyakarta: Hizas Pustaka Mandiri 2020, h.139

²⁵ Mutiya Rahayu, *Manajemen Pendidikan* Yogyakarta: Hizas Pustaka Mandiri 2020, h.40

²⁶ Suarga and Sukmawati, 'Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Di Mts Boro Kabupaten Jeneponto', *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2.2 (2023), 222–30

sasaran manajemen. Pengendalian dan pengawasan dibutuhkan dalam mengidentifikasi apakah pelaksanaan sebuah aktivitas pada organisasi sesuai dalam rencana tujuan yang sudah digariskan atau ditentukan. Pengawasan (*controlling*) ialah fungsi manajemen yang tidak kalah penting pada sebuah instansi.²⁷

f. Pelaporan dan Pertanggung jawaban Kegiatan Ekstrakurikuler

Sesudah melakukan kegiatan ekstrakurikuler selama satu semester hendak sekolah membentuk laporan pertanggung jawaban atas aktivitas tersebut tentang laporan segala aktivitas hingga dengan laporan alokasi dana yang sudah dipakai. Adapun format laporan di buat sesederhana tetapi tetap keseluruhan diawali dari mekanisme pelaksanaan, hasil yang didapat, kesulitan-kesulitan sampai kepada kesimpulan. Pelaporan pertanggungjawaban pada aktivitas ekstrakurikuler hendaklah dilaksanakan dari awal sampai akhir dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dari awal hingga akhir.²⁸

Jadi proses pengelolaan ekstrakurikuler memerlukan beberapa tahapan yang diperlukan untuk penentuan tujuan dan penentuan caranya paling baik dalam menggapai tujuan yang diinginkan. Seperti perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, untuk kegiatan ekstrakurikuler, pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan atau pergerakan kegiatan ekstrakurikuler, pengawasan atau evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, pelaporan dan pertanggung jawaban ekstrakurikuler.

²⁷ A Halim. *Manajemen Pesantren*. (Yogyakarta: pustaka Pesantren.2009), h. 72

²⁸ Kompri, *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Mmedia, 2017), h. 5

3. Tujuan Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang banyak ragam murid bisa mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Aktivitas-aktivitas di sekolah terutama kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas yang terkoordinasikan terarah dan terpadu dengan kegiatan lainnya dalam sekolah. Gunanya menggapai tujuan kurikulum, yang dimaksud aktivitas terkoordinasi di sini yakni aktivitas yang dilakukan sesuai pada program yang sudah ditetapkan. Pada pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dibina dari pendidik, maka waktu berjalannya dengan optimal.²⁹

Ekstrakurikuler pun memiliki tujuan sebagai:

- a. Peningkatan potensi siswa menjadi anggota masyarakat pada pengadaan hubungan timbal balik terhadap lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta.
- b. Penyaluran dan pengembangan kemampuan dan bakat murid supaya bisa menjadi pribadi yang memiliki kreativitas tinggi dan kaya akan karya.
- c. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya.
- d. Pengembangan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan terhadap Tuhan, Rasul, Manusia, alam semesta, hingga dirinya pribadi.
- e. Pengembangan sensitivitas murid pada saat melihat permasalahan-permasalahan sosial-keagamaan maka membentuk pribadi yang proaktif akan persoalan sosial keagamaan.

²⁹ Sudirman Anwar, *Management Of Student Develoement* (Perspektif Al-Qur'an dan As-sunnah) (Riau, Yayasan Indragiri,2005), h. 49

- f. Memberi bimbingan dan arahan hingga pelatihan pada murid supaya mempunyai fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
- g. Memberi kesempatan murid supaya mempunyai potensi dalam komunikasi (*human relation*) dengan bagus menurut verbal dan nonverbal.³⁰

Dari beberapa tujuan diatas bisa disimpulkan bahwasanya ekstrakurikuler juga dapat membentuk pribadi yang berkarakter kuat, disiplin dan memiliki komitmen. Salah satu tujuan kegiatan ekstrakurikuler juga untuk melatih kemampuan berkerja sama siswa, yang mana hal ini penting untuk bekal siswa dalam melanjutkan ke jenjang Pendidikan selanjutnya.

4. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bisa beragam diantara satu sekolah dan sekolah lainnya. Adapun dengan itu yang harus diidentifikasi dengan pembinaan ekstrakurikuler yakni:

- a. Pembinaan mesti bisa memperkaya murid yang beraspek kognitif, aspek psikomotor.
- b. Memberi wadah hingga penyaluran bakat dan minat maka murid dapat terbiasa akan kesibukan-kesibukan yang bermanfaat.
- c. Terdapat perencanaan dan persiapan hingga pembinaan yang sudah diperhitungkan masak-masak sampai program ekstrakurikuler sampai target.
- d. Pelaksanaannya aktivitas ekstrakurikuler seluruh atau sebagian siswa-siswi.³¹

³⁰ Daryanto. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2013), h. 146-

³¹ Eka Prihatin. *Manajemen Peserta Didik*. (Bandung: Alfabeta, 2014)

Serta tujuannya pembinaan ekstrakurikuler pun sebagai lebih mematangkan pendidikan kepribadian dan agar lebih menghubungkan diantara pengetahuan yang didapat pada program kurikulum dan keadaan kebutuhan lingkungan. Terdapat beberapa macam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang bisa dilaksanakan dalam sekolah, antaranya yakni sebagai berikut:

- a. Pembinaan pada pengembangan bakat murid saat melakukan seluruh aktivitas.
- b. Pembinaan pada pengembangan kreativitas murid.
- c. Pembinaan pada pengembangan kompetensi dan kebiasaan di kehidupan seseorang.
- d. Pembinaan pada mengembangkan kemandiriannya murid.
- e. Pembinaan pada pengembangan kemampuan bersosial murid.
- f. Pembinaan pada pengembangan kemampuan belajar murid dalam sekolah.³²

Dari beberapa pembahasan tentang pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dapat di simpulkan bahwa, Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjadi bagian penting di dalam Lembaga Pendidikan, pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan demi menunjang terbentuknya potensi peserta didik, maka kegiatan ekstrakurikuler beroperasi dengan efektif dan efisien.

³² Daryanto. *Admistrasi dan Manajemen Sekolah*. (Rineka Cipta, 2013), h .168

B. Pengembangan Potensi Peserta Didik

1. Pengertian pengembangan potensi

Pengembangan potensi peserta didik merupakan upaya yang sangat penting dalam Pendidikan, bahkan merupakan esensi dari usaha Pendidikan. Untuk mengembangkan potensi peserta didik perlu mengetahui dan memahami terlebih dahulu potensi apa saja yang melekat padadirinya.³³

Untuk mewujudkan sebuah potensi salah satunya melalui sekolah, dimana sekolah merupakan wadah untuk mengembangkan suatu karakter, sikap, kemampuan serta keterampilan setiap individu. Pengembangan potensi peserta didik dilakukan agar peserta didik lebih berani berbicara, menyatakan segala perasaan atau persoalan yang ditemui dan serta mendapatkan penyelesaian yang adaptif, maka mereka tidak mencari pelarian ke hal-hal lainnya yang bahkan bisa merugikan dirinya sendiri bahkan orang lain.³⁴

Potensi peserta didik dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari tempat yang berguna dalam mengeluarkan bakat, minat dan anak pada pengembangan kemampuan yang dimiliki.³⁵ Maka begitu manusia bisa menggunakan dan menentukan bagaimana kemampuannya dapat berkembang sesuai pada kemampuannya individu tersebut atas kemampuan yang dimilikinya, dan memang dalam menghubungkan satu kecerdasan dengan

³³ Amaliyah and Rahmat, 'Aam Amaliyah, Azwar Rahmat Attadib: Journal of Elementary Education, Vol. 5 (1), Juni 2021'. Hal. 31

³⁴ Muhammad Anas, Mà Arif, and Eka Deni Sulistyani, 'Pengembangan Potensi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence)', *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.2 (2019), 2407–6805. hal 84

³⁵ Fatik Lutviana Anggraini, Fattah Hanurawan, and Syamsul Hadi, 'Membangun Keterampilan Sosial Sebagai Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler', *Transformasi Pendidikan Abad 21 Untuk Mengembangkan Pendidikan Dasar Bermutu Dan Berkarakter*, V.5 (2017), 975–82.

kecerdasan yang lain ini tidak mudah sebab telah diidentifikasi jika pemahamannya seseorang pun tercipta dengan beragam.³⁶

2. Jenis pengembangan potensi peserta didik

a. Potensi Fisik

Kita tahu bahwa manusia adalah ciptaan yang paling sempurna. Salah satu wujud dari kesempurnaan manusia yang diciptakan Tuhan adalah bentuk fisik. Potensi fisik adalah salah satu jenis potensi diri yang berupa potensi jasmaniah yang dapat dimanfaatkan secara maksimal sesuai dengan fungsi dan manfaatnya. Misalnya saja mata untuk melihat, tangan untuk menyentuh, telinga untuk mendengar, dan lain-lain. Potensi fisik dapat dikembangkan jika dilatih dengan baik. Kemampuan yang terlatih akan menjadi suatu kecakapan, keahlian, dan keterampilan dalam bidang tertentu. Potensi fisik peserta didik perlu dikelola dan dikembangkan. Maka sekolah perlu menyediakan sarana serta kegiatan yang menunjang pengembangan potensi fisik peserta didik.

b. Potensi Intelektual

Potensi mental intelektual bisa juga disebut kecerdasan IQ. Potensi mental intelektual merupakan potensi manusia untuk berpikir, mengelola, dan berusaha untuk menguasai lingkungannya secara maksimal dan terarah. Potensi mental intelektual merupakan potensi kecerdasan yang ada pada otak manusia, terutama otak sebelah kiri. Fungsi potensi intelektual adalah untuk menganalisis, menghitung dan merencanakan sesuatu. Potensi intelektual peserta didik

³⁶ Muhammad Anas, M^a Arif, and Eka Deni Sulistyani, 'Pengembangan Potensi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence)', *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.2 (2019), 2407–6805

dikelola sekolah dengan mengadakan aktivitas utama yaitu proses belajar mengajar.

c. Potensi Sosial Emosional

Potensi sosial emosional merupakan kecerdasan yang ada pada otak manusia, terutama otak sebelah kanan. Potensi sosial emosional ini berfungsi untuk mengendalikan rasa marah, bertanggung jawab, kesadaran diri, dan memiliki motivasi. Melalui potensi sosial emosional, maka manusia dapat bekerja sama dan saling menghargai.

d. Potensi Mental Spiritual

Potensi mental spiritual merupakan potensi kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri sendiri yang berhubungan dengan kearifan di luar ego atau jiwa sadar. Potensi mental spiritual ini tidak hanya mengantarkan manusia untuk mengetahuinilai, tetapi dapat menemukan nilai. Melalui potensi mental spiritual ini, manusia memiliki intelektual, emosional, dan sisi spiritual. Diantara ciri-ciri orang yang memiliki potensi mental spiritual tinggi antara lain adalah memiliki prinsip dan visi yang kuat, mampu melihat kesatuan dalam keanekaragaman, mampu memaknai setiap sisi kehidupan, dan mampu mengelola daya tahan dan bertahan dalam kesulitan dan penderitaan.

e. Potensi Daya Juang

Potensi daya juang disebut juga potensi ketahananmalangan. Potensi ketahananmalangan merupakan kecerdasan manusia yang bersumber pada bagian dari manusia yang berhubungan dengan keuletan, ketangguhan, dan daya juang. Melalui potensi daya juang manusia dapat mengubah tantangan menjadi

peluang.potensi daya juang ini sangat diperlukan manusia dalam menghadapi tantangan rintangan yan datang. Tanpa jenis potensi diri ini , seorang individu akan menjadi individu yang mudah menyerah dan putus asa.³⁷

3. Tujuan mengembangkan potensi peserta didik.

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu yang telah dijelaskan pada UU No.20 Tahun 2003 SISDIKNAS pasal 1 ayat 4. Perkembangan peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju titik optimal fitrahnya dalam mengembangkn potensi diri yang dimiliki oleh peserta didik.

Tujuan umum dari kegiatan pengembangan potensi diri peserta didik adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi, dan perkembangan peserta didik dengan memperhatikan kondisi sekolah atau madrasah. Sedangkan tujuan khususnya yaitu agar peserta didik dapat lebih mengembangkan: bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan

Dari definisi di atas bisa disimpulkan bahwasanya kemampuan bisa dirumuskan dari keseluruhannya potensi yang terdapat pada dirinya murid, yang bisa saja berkembang dan diwujudkan dengan berbentuk kenyataan.

Dalam memberi pemahaman dan pengembangan kemampuan murid, harus ada dorongan yang sesuai. Pengembangan semua kemampuan dan karakteristik

³⁷ Faturrahman,Dkk.,*Pengantar Pendidikan. Pengantar Pendidikan* , Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012, h.1. 1', 1-172.

yang terdapat dalam dirinya murid, adapun karakteristik intelektual, sosial, emosional, moral, dan spiritual yaitu salah satunya cara dalam menggapai tujuan pendidikan.

Pada buku perkembangan dan pertumbuhan peserta didik (2013) di sebutkan bahwasanya adapun ciri guru bermutu yaitu paham akan perkembangan potensi peserta didikannya. Pengetahuan mengenai perkembangan peserta didik dapat membuat kita pada pengembangan diri dan kemampuannya, hingga dapat menyelesaikan persoalan yang dihadapi. Dengan paham akan kemampuan peserta didik, kita dapat memperoleh bayangan mengenai tingkatan penguasaan pengetahuan, tahu aspirasi dan kebutuhannya, hingga dapat menetapkan kedalaman dan keluasannya materi yang harus diberikan, juga bisa dijadikan acunya dalam membentuk pembelajaran yang kreatif dan efektif maka nanti tujuannya pembelajaran dapat tergapai dengan baik.³⁸

Seseorang murid yang berpotensi besar tidak dapat menjadi besar saat potensinya itu tidak pernah di pupuk. Adapun penyebab yaitu bagaimana seseorang murid bisa mengembangkan kemampuan terhadap bakat yang dipunya bila bakat sendiri tidak diidentifikasi dengan pasti. Beberapa hal yang bisa terjadi dalam seorang murid bila kemampuan tidak di sesuaikan seperti pada bakat yang dipunya, antaranya:

- a. Potensi, bagaimanapun besar tidak bisa berkembang dengan sendirinya maka harus adanya upaya nyata.

³⁸ Zenius Net, “*Pengembangan Potensi Peserta Didik*”, 13 April 2022, Diakses tanggal 3 Juli 2022, dari situs: <https://www.zenius.net/blog/pengembangan-potensi-peserta-didik>

- b. Cenderung mudah ikut-ikutan, sebab yang terkait merasa tidak mempunyai hal yang spesial pada dirinya.
- c. Tidak mempunyai stabilitas emosi sebab sikap ikut-ikutan yang dipunyanya.
- d. Tidak merasa bahagia sebab hal yang dikerjakannya bukanlah hal yang menjadi kekuatan.
- e. Tidak bisa berkembang dengan maksimal.
- f. Merasa yang dikerjakan atau dipelajari menjadi beban.

Sedangkan sebaliknya, bila seorang bisa mengembangkan kemampuan sesuai pada bakatnya, sehingga berikut yaitu hal-hal yang dapat dialami:

- a. Tidak cepat merasa bosan sebab hal yang dikerjakannya atau di pelajari adalah sesuatu yang digemari.
- b. Tidak mudah berpengaruh sebab telah merasa mantap atas pilihannya.
- c. Mempunyai stabilitas emosi yang besar.
- d. Dapat berkembang dengan baik.

Maka sebabnya penting sekali untuk semua orang dalam mengembangkan potensi dari secepatnya. Dengan berkembang potensinya, tahap berikutnya dalam dalam menuju pada tujuannya yang hendak dicapai dapat mudah di atur, sebab pengaruh dari luar tidak lagi menggoyangkan hal yang ditekuninya.³⁹

Dalam mengembangkan kemampuan anak murid harus terdapat dorongan yang dilakukan, yaitu:

³⁹ Irene Nusanti, *Pengembangan Potensi Peserta Didik*, (Jakarta: Direktorat jendral guru dan tenaga kependidikan, 2016), h 10

1. Membangun keterampilan dan pengetahuan yang ada

Sebagai pendidik, kita harus menggali pengetahuan apapun yang telah murid dapati dan potensi apa pun yang menjadi fokus pengembangannya.

2. Memberikan motivasi intrinsik

Kita dapat memotivasi dan meyakinkan murid jika kemampuan yang terdapat dalam diri bisa membuat kesuksesan bila dikembangkan dengan optima. Dengan begitu, tumbuhnya kesadaran pada dirinya dalam mengembangkan kemampuan yang ada.

3. Menemukan tujuan dan target

Siswa yang semangat belajar rendah umumnya dikarenakan atas ketidakpahaman mengenai tujuan sebuah pembelajaran, kita dapat meminimalisir hal tersebut dengan menerangkan tujuannya semua tugas dengan tujuan mengembangkan kemampuan murid.

4. Mengajarkan pola pikir untuk berkembang

Memberikan pemahaman terhadap murid bahwasanya semua orang dapat berkembang dan membenahi diri. Tersebut dapat mendorong mereka agar terus berupaya menambah potensi dan melahirkan kepercayaan diri.

5. Melibatkan orang tua

Mengembangkan kemampuan murid tidak dapat dilakukan pribadi, namun juga perlu dorongan dari orang tuanya. Dengan menghubungkan orang tua pada pendidikan dan membantu mereka dalam membantu murid sukses, tersebut dapat membawa pengaruh yang besar sekali pada perkembangan pembelajarannya murid.

Serta, aktivitas ekstrakurikuler bisa mengembangkan kemampuan murid. Tersebut sejalan dengan Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan oleh BSNP. Pada panduan tersebut pengembangan kemampuan murid di sebut pengembangan diri.

C. Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Potensi Peserta didik

Ekstrakurikuler ialah sebuah aktivitas yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran yang dikoordinasikan langsung dari pihak sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler fungsinya menjadi tempat untuk para murid dalam mengembangkan potensi murid.

Pengelolaan ekstrakurikuler ialah serangkaian upaya atau proses yang dilaksanakan supaya kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan dengan optimal dengan memakai fungsi-fungsi dari manajemen yakni perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian hingga memakai seluruh kemampuan yang ada adapun pribadi ataupun material dengan efektif dan efisien. Jenis kegiatan ekstrakurikuler pada sebuah lembaga pendidikan berbeda-beda, yang umumnya mencakup ekstrakurikuler pramuka, olahraga, palang merah remaja, jurnalistik, kesenian, dan lainnya.

Untuk mengembangkan potensi diri, peserta didik memerlukan pendidikan yang bisa menumbuhkan kembangkan kemampuan yang terdapat dalam dirinya. Pendidikan ialah sebuah sistem dan cara pada peningkatan kualitas di semua bidang, dengan demikian peserta didik bisa menggunakan dan menetapkan

kemampuan tersebut dapat berkembang sesuai kemampuan yang dimilikinya.⁴⁰ Tetapi bila kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tidak didasari dengan pengelolaan yang baik sehingga hal itu pun dapat berpengaruh pada pengembangan potensi peserta didik.

Dalam menambah prestasi belajar peserta didik maka di butuhkan kegiatan di luar jam sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler untuk penunjang di setiap Lembaga Pendidikan. Lewat kegiatan ekstrakurikuler murid bisa menyalurkan minat, bakat dan potensi yang di miliki peserta didik. Kegiatan ini juga dimaksud agar lebih meningkatkan pengetahuan yang di peroleh pada kegiatan kurikuler dengan kondisi dan keperluan lingkungan.⁴¹

Pengembangan potensi peserta didik membawanya agar lebih berani berbicara, menjelaskan semua perasaan atau persoalan yang ditemui dan serta mendapati penyelesaian yang adaptif, maka mereka tidak mencari pelarian sesuatu hal lainnya yang kadang bisa merugikan dirinya pribadi ataupun orang lainnya.

Dari pembahasan di atas bisa di sampaikan bahwasanya pengelolaan ekstrakurikuler pada pengembangan kemampuan murid penting sekali dan perlu dijalankan dengan optimal hingga pengelola perlu mengidentifikasi beberapa perkembangan potensi murid di dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler

⁴⁰Aziza Meria, “*Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik di lembaga Pendidikan*” Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian, 6.2 (2018)

⁴¹ Marzuan, “*Manajemen Ekstrakurikuler Dan Kontribusinya Terhadap Kecerdasan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) Kota Sawahlunt*”, Jurnal al-Fikrah, Vol. V, No. 2, 201

sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri untuk membentuk keberhasilan dengan mengandalkan potensi yang dimilikinya.

Pengelolaan ekstrakurikuler pada pengembangan murid juga sebuah upaya yang dilaksanakan oleh murid dari perencanaan, pelaksanaan, pengelompokan sampai pengevaluasian supaya kegiatan ekstrakurikuler itu bisa dilakukan dengan baik dan benar maka bisa menimbulkan kesenangan, ketertarikan, dan kegembiraan untuk murid ada peningkatan potensi peserta didik.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Pendekatan yang dipakai penulis dalam penelitian ini ialah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan deskriptif yakni sebuah pendekatan penelitian yang memperoleh penemuan-penemuan yang tidak bisa di peroleh dengan memakai prosedur-prosedur skilistik atau dengan cara kuantifikasi (pengukuran). Teknik ini bisa dipakai dalam melaksanakan penelitian mengenai kehidupan masyarakat.⁴²

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif, yakni penelitian yang berupaya menggambarkan kondisi atau kejadian. Data yang dikumpulkan sifatnya hanya deskriptif, maka tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, menjadikan prediksi, ataupun mempelajari implikasi.⁴³ Tujuan yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisann secara sistematis fakta dan akurat mengenai fakta-fakta hingga hubungannya antara fenomena yang dicari tahu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lokasi di MIN 5 Kota Banda Aceh Bertempat di Ule kareng, Jln. Lamreung, Kec.Ie masen ule kareng, Kab. Kota Banda Aceh.

⁴² Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Prosedur ;Teknik dan Teori*, (Surabaya: Grunded, Bina Ilmu, 2007), h. 11

⁴³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h.7.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber untuk memperoleh keterangan penelitian, atau apa pun yang menjadi sumber data pada penelitian⁴⁴. Dalam penelitian ini yang peneliti jadi subjek atau sumber ialah kesiswaan, pembina ekstrakurikuler dan siswa/siswi di MIN 5 Kota Banda Aceh, peneliti menggunakan kesiswaan, pembina ekstrakurikuler dan peserta didik sebagai narasumber karena merupakan pihak yang sangat berperan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hingga siswa dan siswi yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di MIN 5 Kota Banda Aceh.

D. Instrumen Penelitian

Alat penelitian di sini dimaksud menjadi alat pengumpulan data. Peneliti ialah instrumen alat pengumpul data utama atau alat sebab ia menjadi semuanya dari keseluruhannya proses penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya sebagai laporan hasil penelitian.⁴⁵

E. Kehadiran Peneliti

Instrumen penelitian di sini dimaksud menjadi instrumen pengumpulan data. Peneliti ialah instrument pengumpul data utamanya atau alat sebab ia menjadi semuanya dari keseluruhan proses penelitian diawali dari perencanaan,

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2005), h.40

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, h. 236

pelaksanaan, pengumpulan data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelaporan hasil penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapat data yang valid di sebuah penelitian, sehingga metode pengumpulan data membantu sekali dan menetapkan kualitas dari penelitian dengan kecerdasan memilih dan menyusun. Metode pengumpulan data ini dapat mungkin digapainya memecahkan masalah yang valid. Pada penelitian ini peneliti memakai metode-metode sebagai berikut:⁴⁶

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan yang mencakup aktivitas pemusatan perhatian dalam sebuah objek dengan memakai semua panca indera, seperti: penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran dan pengecapan. Pada teknik ini peneliti memakai metode observasi non partisipan, di mana peneliti tidak ikut pada proses aktivitas yang dilaksanakan Cuma mengamati dan mempelajari kegiatan dengan tujuan memahami, mencari jawaban, dan mencari bukti pada kegiatan dari pengelolaan karakter disiplin murid.

2. Wawancara (*Interview*)

Interview ialah teknik pengumpulan data dengan metode wawancara atau kuesioner lisan, suatu dialog yang dilaksanakan oleh pewawancara (*interview*) agar mendapatkan informasi dari terwawancara (*interviewer*).⁴⁷

⁴⁶ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h.147

⁴⁷ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h.148

Hal yang mendasar yang hendak didapati lewat metode wawancara yaitu minat informasi/subjek penelitian saat paham orang lainnya, dan bagaimanakah mereka memberikan maknanya pada pengalaman-pengalaman mereka saat berinteraksi tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya bahasa dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Suharsimi Arikunto menerangkan bahwasanya teknik dokumentasi yakni teknik mencari data tentang sesuatu yang variabel berbentuk catatan-catatan harian, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dokumen, agenda dan lainnya.⁴⁸

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil penelitian ini penelitian memakai analisis data kualitatif yang dilaksanakan pada waktu mengumpulkan data seperti yang dikemukakan *miles* dan *Humberman* bahwasanya pada analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan berlangsungnya dengan terus-menerus, hingga tuntas data jenuh.⁴⁹

Ukuran kejenuhan ditandai dengan tidak di perolehnya lagi data atau informasi baru. Metode analisis data yang dipakai pada data kualitatif yang didapati pada penelitian pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada potensi peserta didik di MIN 5 Kota Banda Aceh yakni :

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, h .236

⁴⁹ Meleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.248

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah prosedur yang sistematis dan standar dalam mendapatkan sumber data. Pada penelitian ini pengumpulan data dilaksanakan lewat observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses pemilihan data yang sudah dikumpulkan pada lapangan. Data dari wawancara semua informan nantinya di kelompokkan sesuai pada pertanyaannya wawancara. Sesudah diambil garis besarnya dari hasil wawancara kemudian di kelompokkan dengan hasil observasi dan studi observasi yang berhubungan.

c. *Display Data*

Data yang sudah di reduksi, lalu data di buat pola-pola khusus sesuai tema atau pokok persoalan sampai datanya bisa memberi informasi yang pasti dan bisa di pahami. Data yang sudah dirangkumkan menurut pertanyaan penelitian berikutnya dijelaskan dengan berbentuk narasi sesuai rumusan masalah penelitian yakni perencanaan kegiatan ekstrakurikuler seni pada potensi murid, pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler seni pada potensi siswa, kendalanya kegiatan ekstrakurikuler seni pada potensi siswa.

d. Kesimpulan

Memaparkan hasil penelitian di sertai bukti-bukti lapangan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian lalu peneliti membandingkan terhadap teori. Hasil akhirnya sebuah kesimpulan hingga saran

terhadap Pengelolaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan peserta didik di MIN 5 Kota Banda Aceh.

H. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilaksanakan dalam membuktikan apakah penelitian yang dilaksanakan sungguh-sungguh sebuah penelitian ilmiah, serta sebagai mengkaji data yang di peroleh.⁵⁰ Uji keabsahan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan caranya:

1. Triangulasi pengumpulan data, dilaksanakan dengan membandingkan data yang dikumpul lewat wawancara dengan data yang didapati lewat observasi atau informasi yang didapati lewat studi dokumentasi.
2. Triangulasi sumber data, dilaksanakan dengan caranya bertanya kebenaran akan data atau informasi yang didapati melalui seseorang informan pada informan lain.
3. Pengecekan anggota dilaksanakan memakai metode menunjukkan data atau informasi adapun interpretasi peneliti, yang sudah di susun pada format catatan lapangan. Catatan lapangan itu di konfirmasi langsung terhadap informan agar memperoleh komentar dan melengkapi informasi lainnya yang dinilai butuh.
4. Diskusi teman sejawat dilaksanakan pada orang yang bagi peneliti mempunyai pengetahuan dan keahlian yang selaras, supaya datanya dan informasi yang sudah dikumpulkan bisa diperbincangkan dan dapat dibahas sebagai penyempurnaan data penelitian.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.305

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 5 Kota Banda Aceh untuk pengkaji secara mendalam mengenai pengelolaan ekstrakurikuler pada mengembangkan potensi peserta didik di MIN 5 Kota Banda Aceh. Uraian berikut menerangkan mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

1. Identitas Madrasah

Tabel 4. 1: Identitas MIN 5 Kota Banda Aceh

No	IDENTITAS MADRASAH	
1	Nama madrasah	MIN 5 Kota Banda Aceh
2	NIS/NPSN	- /60703481
3	NSM	111111710006
4	Provinsi	Aceh
5	Otonomi	-
6	Kecamatan	Ulee kareng
7	Desa/kelurahan	Ie masen
8	Jalan dan nomor	Mesjid tuha no. 02
9	Kode pos	231117
10	Telepon	0651-24923
11	Email	Min5bna@gmail.com
12	Daerah	Pedesaan
13	Status madrasah	Negeri
14	Kelompok madrasah	Inti

15	Akreditasi	A
16	Surat keputusan/SK	Nomor. Tgl. 10 -12-2007
17	Penerbit SK (ditandatangani oleh)	Drs. H.M. Hasan Usman
18	Tahun berdiri	1959
19	Tahun perubahan	1972
20	Kegiatan belajar mengajar	Pagi
21	Bangunan sekolah	Milik sendiri
22	Luas bangunan	1.175 m ²
23	Lokasi sekolah	Kota banda aceh
24	Jarak ke pusat kecamatan	± 1 km
25	Jarak ke pusat otodia	± 5 km
26	Terletak pada lintasan	Kecamatan
27	Jumlah keanggotaan rayon	6 sekolah
28	Organisasi penyelenggara	Pemerintah
29	Perjalanan / perubahan sekolah	-

(sumber: *Tata Usaha MIN 5 Kota Banda Aceh*)⁵¹

2. Sejarah berdirinya MIN 5 Kota Banda Aceh

MIN Ulee Kare Kota Banda Aceh ini didirikan pada tahun 1959 dengan kepala Madrasah yang pertama Tgk.H.Abdul Hamid (1959 s/d 1963).MIN Ulee Kareng dahulu yaitu Sekolah Rakyat (SR), lalu bertransformasi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) dan di tahun 1978 diputuskan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) oleh Menteri Agama Republik Indonesia (H. Mukti Ali) lewat sebuah surat keputusan yang dikeluarkannya pada Jakarta

⁵¹ Data Dokumentasi MIN 5 Kota Banda Aceh

dengan Nomor : B-251/I/MENPAN/3/78,tanggal 6 Maret 1978. Lalu di tahun 2017 di ubah namanya menjadi MIN 5 Kota Banda Aceh.⁵²

MIN 5 Kota Banda Aceh ini letaknya di salah satu pusat wisata kuliner yang di kenal ke semua nusantara yakni kopi khas Ulee Kareng, serta produk telah terkenal oleh di mancanegara.

3. Visi dan Misi MIN 5 Kota Banda Aceh

VISI

Terwujud generasi rabbani yang berwawasan global, berkarakter, peduli dan berbudaya lingkungan

MISI

- a. Meningkatkan kompetensi guru dan sumber daya
- b. Mewujudkan madrasah bersih, indah, nyaman, kondusif dan berbudaya lingkungan
- c. Mewujudkan proses pembelajaran kreatif, inovatif dan variative
- d. Meningkatkan efektivitas manajemen madrasah
- e. Membantu siswa mengenal potensinya dan membimbingnya untuk berkembang sesuai bakat dan minatnya
- f. Menjalin kerja sama dengan berbagai instansi dan masyarakat demi terciptanya tujuan pendidikan
- g. Menanamkan kesadaran untuk melestarikan alam dan lingkungan hidup⁵³

⁵² Data Dokumentasi MIN 5 Kota Banda Aceh

⁵³ Data Dokumentasi MIN 5 Kota Banda Aceh

4. Daftar Nama Guru dan Jabatan di MIN 5 Kota Banda Aceh

Table 4. 2: Daftar Nama Guru dan Jabatan MIN 5 Kota Banda Aceh

No	Nama	Jabatan
1	Bakhtiar,S.Ag., M.Ag.	Kepala madrasah
2	Mardiana. S.Pd.i., M.Ag.	Koordinator Bid. Kurikulum
3	Nurmalawati, S.Pd.i	Koordinator Bid. Kesiswaan
4	Saifullah, Lc	Koordinator Bid. Humas
5	Ernawati, S.Pd.	Koordinator Bid. Saprass
6	Drs. Jamaluddin	Kepala Perpustakaan
7	Zuraida, S.Ag.	Bendahara
8	Aisyah Putri, A.Ma	Tata Usaha
9	Sri Wahyuni, S.Pd.	Tata Usaha
10	Cut Hartati	Tata Usaha
11	Bukhari, S.Pd.i	Operator Komputer
12	Patriansyah	Operator Komputer
13	Mistaruddin, S.Pd.i., M.Ag	Pembina PTK
14	Muammar, S.Pd.	Pembina Upacara dan Senam Pagi
15	Siti Nurizan, S.Pd.i	Pembina Pramuka & Ekstrakurikuler
16	Dra. Rosmina	Pembina Sanggar Seni
17	Husnawati, S.Pd.i	Bidang UKS
18	Aisyah Putri, A.Ma	Bidang Sosial
19	Ibnu Mukhti	PHBI / PHBN
20	Nurma, S.Pd	Wali Kelas I-A
21	Indun Andrayani, S.Pd.	Wali Kelas I-B
22	Hasanah, S.Ag	Wali Kelas I-C
23	Hilwiyati, S.H	Wali Kelas I-D

24	Rosmani, S.Pd	Wali Kelas II-A
25	Suriati, S.Ag	Wali Kelas II-B
26	Asmidar, S.Pd.i	Wali Kelas II-C
27	Ida Wardani, S.Pd.i	Wali Kelas II-D
28	Ismaidar, S.Pd.i	Wali Kelas III-A
29	Mislina, S.Pd.i	Wali Kelas III-B
30	Siti Nurizan, S.Pd.i	Wali Kelas III-C
31	Nurfuadina, S.Pd.i	Wali Kelas III-D
32	Marlina, S.Pd	Wali Kelas IV-A
33	Ulfa Tursina Putri, S.Pd	Wali Kelas IV-B
34	Suryani, S.Pd.i	Wali Kelas IV-C
35	Af'idah, S.Pd.i	Wali Kelas IV-D
36	Nurdahila, S.Pd.i	Wali Kelas V-A
37	Rosmaini, S.Pd.i	Wali Kelas V-B
38	Risya Melati, S.Pd	Wali Kelas V-C
39	Raikhammah, S.Pd.i	Wali Kelas V-D
40	Sejahtera Ali, S.Pd	Wali Kelas V-E
41	Mardiana, S.Pd.i., M.Ag	Wali Kelas VI-A
42	Husnawati, S.Pd.i	Wali Kelas VI-B
43	Yuliana, S.Pd.i	Wali Kelas VI-C
44	Ainil Sofani, S.Ag	Wali Kelas VI-D
45	Saifullah. Lc	Wali Kelas VI-E

5. Daftar tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan siswa

a. Tenaga pendidik

Adapun status tenaga pendidik MIN 5 Kota Banda Aceh bisa diperhatikan pada tabel 4.2

Tabel 4. 3: Jumlah tenaga pendidik MIN 5 Kota Banda Aceh

Status	Jenis Kelamin		Jumlah	Pendidikan Terakhir				Berdasarkan Golongan			
	Lk	Pr		D-III	S-1	S-2	S-3	I	II	III	IV
PNS	9	28	37	1	31	5		2	26	9	
NON PNS	1	13	14		15						
Jumlah			51								

(sumber: Tata Usaha MIN 5 Kota Banda Aceh)⁵⁴

b. Tenaga kependidikan

Adapun status keadaan tenaga kependidikan di MIN 5 Kota Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4. 4: Jumlah tenaga kependidikan MIN 5 Kota Banda Aceh

Status	Jenis Kelamin		Jumlah	Pendidikan Terakhir				Berdasarkan Golongan			
	Lk	Pr		D-III	S-1	S-2	S-3	I	II	III	IV
PNS		4	4	2	1	5		1	11	4	

⁵⁴ Data Dokumentasi MIN 5 Kota Banda Aceh

NON PNS	5	3	8		3							
Jumlah			51									

(sumber: Tata Usaha MIN 5 Kota Banda Aceh)⁵⁵

c. Siswa

Adapun jumlah siswa/I MIN 5 Kota Banda Aceh bisa diperhatikan di tabel

4.4

Tabel 4. 5: Jumlah siswa MIN 5 Kota Banda Aceh

KELAS I		KELAS II		KELAS III		KELAS IV		KELAS V		KELAS VI		Total Siswa	Jumlah Rombel
Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr		
75	69	71	79	84	75	69	90	86	72	78	81	929	24
144		148		158		159		158		159			

(sumber: Tata Usaha MIN 5 Kota Banda Aceh)⁵⁶

6. Fasilitas-fasilitas yang tersedia

Adapun rincian fasilitas-fasilitas MIN 5 Kota Banda Aceh bisa diperhatikan di tabel 4.5

Tabel 4. 6: Jumlah siswa MIN 5 Kota Banda Aceh

No	Gedung dan bangunan/ ruang	Kondisi Bangunan (Unit)		
		Bagus	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Kepala	1		
2	Guru	1		

⁵⁵ Data Dokumentasi MIN 5 Kota Banda Aceh

⁵⁶ Data Dokumentasi MIN 5 Kota Banda Aceh

3	Kelas	24		
4	Perpustakaan	1		
5	Tata Usaha	1		
6	UKS	1		
7	Toilet	18		
8	Gudang	1		
	Peralatan & Mesin	Bagus	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ginset	1		
2	Komputer Unit		7	
3	Laptop	5		
4	Printer	5	3	
5	UPS	2		1
6	Air Conditioning (AC)	3		
7	Finger Print R			
8	Camera Digital	1		
9	Power Amplifier	1		
10	Filling Cabinet Besi	3		

11	CCTV	17		
12	Wireless	2		
13	Handy Cam	1		
14	Kipas Angin	2		
15	Kursi	70	22	
16	Meja Kayu	404	111	
17	Lemari	20	9	
18	Rak kayu	10		
	Aset Lainnya	Bagus	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Buku	4.773		
2	Alat Peraga Lain	12		

(sumber: Tata Usaha MIN 5 Kota Banda Aceh)

7. Data prestasi siswa MIN 5 Kota Banda Aceh

Berikut daftar prestasi siswa MIN 5 Kota Banda Aceh bisa diperhatikan dibawah ini di tabel 4.6

Tabel 4. 7: Daftar prestasi siswa MIN 5 Kota Banda Aceh

No	Nama Siswa	Kegiatan	Tahun	Pencapaian
1	Faizia Rusyha	Kuis ki hajar TK prov aceh	2018	Juara 1
2	Althaf Rahmatillah	Pidato b. Indonesia putra tingkat sd/ mi muqas iv muq pagar air	2019	Juara 1
3	Zaida	Matematika terintegritasi tingkat MI KSM	2019	Juara 1

4	Mulia Rizki	Tenis Meja TK SD/MI se-prov Aceh Marssal 5	2019	Juara 1
5	FATHUL BASAIR	Tilawah putra ekschool K2M sekota banda aceh tingkat MI	2019	Juara 3
6	Mizanul Abrar	Kaligrafi tingkat sd/ mi se-prov aceh marssal 6	2020	Juara 1
7	MIN 5 Kota Banda Aceh	Rebana ekschool k2m sekota banda aceh tingkat MI	2019	Juara 3
8	Zahid Athaillah	TAHFIZ MITE FEST III	2020	Juara 3
9	Muhammad Alqhaidar	AZAN MITE FEST III	2020	Juara 3
10	Jaisy Abdul Karim Asadullah Harahap - Rana	Olimpiade sains nasional TK SD/MI-SMP/MTs-SMA/MA/SMK (OLNAS 2021) bidang matematika	2021	Perolehan Perak
11	Nadiatul Yusra - Ruwaida	Olimpiade Sains Nasional TK SD/MI-SMP/MTs-SMA/MA/SMK (OLNAS 2021) Bidang Ilmu Pengetahuan Alam	2021	Perolehan Perak
12	Jaisy Abdul Karim Asadullah Harahap Muhammad Hibban Annafis Khiyarullah	Cerdas Cermat TINGKAT SD/ MI SE-PROV Aceh Marssal 7	2021	Juara Umum 3 Marsaal 7
13	Syaur A Asala	Olimpiade Pelajar Merdeka Sejarah Dan Bahasa Indonesia Tingkat Nasional	2021	Perolehan Perak
14	Fidayani	Lari Putri Ekskul K2M-MI Sekota Banda Aceh	2022	Harapan 2
15	Muhammad Asyraf Mumtaz	MTQ/Tilawah Putra Ekskul K2M-MI Sekota Banda Aceh	2022	Juara 1
16	M Anis Zahran	Pidato B. Aceh ekskul K2M-MI sekota Banda Aceh	2022	Juara 1
17		Pidato B. Inggris Putri Ekskul K2M-MI Sekota Banda Aceh	2022	Harapan 2

18	Zahrul Mubarak	Olimpiade Nasional Tk Sd/Mi-Sederajat Mata Pelajaran Matematika Diadakan Mercuri Education Center 'Mec' Kab Jawa Timur	2022	Peraih medali emas
19	M. Al-Firqan	Olimpiade Nasional Tk Sd/Mi-Sederajat Mata Pelajaran Matematika Diadakan Mercuri Education Center 'Mec' Kab Jawa Timur	2022	Peraih medali emas
20	Maida Fallisha	Olimpiade Nasional Tk Sd/Mi-Sederajat Mata Pelajaran Matematika Diadakan Mercuri Education Center 'Mec' Kab Jawa Timur	2022	Peraih medali perak
21	M. Habibul Khiri	Olimpiade Nasional Tk Sd/Mi-Sederajat Mata Pelajaran Matematika Diadakan Mercuri Education Center 'Mec' Kab Jawa Timur	2022	Peraih medali perak
22	Tim A	Turnamen Futsal Tingkat SD 'THOMAS GROB CUP' Banda Aceh	2022	Juara 1
23	TIM B	Turnamen Futsal Tingkat SD 'THOMAS	2022	Juara 1

		GROB CUP' Banda Aceh		
24	Futsal MIN 5 Kota Banda Aceh	Turnamen Futsal Tingkat SD 'THOMAS GROB CUP' Banda Aceh	2022	Best Player

(sumber: Tata Usaha MIN 5 Kota Banda Aceh)⁵⁷

B. Hasil penelitian

Sesudah memperoleh perizinan penelitian, penulis disetujui untuk meneliti peneliti mengumpulkan data memakai cara mengamati langsung aktivitas kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan di MIN 5 Kota Banda Aceh agar mendapatkan data penulis membuat wawancara dengan waka kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler.

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MIN 5 Kota Banda Aceh

Berdasarkan wawancara dengan waka kesiswaan di MIN 5 Kota Banda Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang perencanaan kepada waka kesiswaan, Adapun butir pertanyaan yaitu: Bagaimana membuat sebuah perencanaan ekstrakurikuler terhadap siswa?

Waka kesiswaan menjawab: “sebelum melaksanakan program ekstrakurikuler kami memiliki sebuah perencanaan atau SOP, yang akan di koordinasi kepada kepala madrasah untuk membicarakan tentang pelaksanaan ekstrakurikuler sehingga kepala madrasah mengeluarkan SK yang akan digunakan untuk menyusun kegiatan ekstrakurikuler yang tepat bagi siswa degan meninjau SDM dan dana yang tersedia, serta di selenggarakan lah rapat tentang bagaimana menentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa”

⁵⁷ Data Dokumentasi MIN 5 Kota Banda Aceh

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada waka kesiswaan yakni: siapa saja yang ikut pada menentukan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler?

Waka kesiswaan menjawab: “Yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah pasti kita melibatkan kepala sekolah sebagai koordinator, kesiswaan, kurikulum, dan pembina ekstrakurikuler itu sendiri”

Kemudian pertanyaan tentang perencanaan peneliti berikan juga pada pembina ekstrakurikuler, berikut pertanyaannya yakni: Bagaimana perencanaan awal terselenggaranya program kegiatan ekstrakurikuler?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “Pertama menentukan jenis kegiatannya terlebih dahulu, jumlah peserta, ketersediaan tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan yang paling penting itu adalah anggaran juga untuk di alokasikan berapa yang di butuhkan untuk persiapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler”

Pertanyaan berikutnya peneliti berikan untuk pembina kegiatan ekstrakurikuler yaitu pertanyaannya adalah: bagaimana cara menyusun jadwal kegiatan ekstrakurikuler?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “jadwal kegiatan ekstrakurikuler kita laksanakan setelah ujian untuk mengisi waktu yang kosong, Karna ekstrakurikuler di sini bersifat internal, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kita tidak dilakukan pada saat jam pembelajaran berlangsung”

Pertanyaan berikutnya peneliti berikan untuk waka kesiswaan mengenai bentuk kegiatan ekstrakurikuler, ada pun pertanyaannya yakni: bagaimana menentukan program kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dalam mengembangkan potensi siswa?

Waka kesiswaan menjawab: “untuk mengembangkan potensi siswa kami membuat sebuah perlombaan yang bisa di ikuti oleh seluruh siswa dengan bakat dan minat yang disukainya, kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini terdiri dari model akademik dan Non-Akademi yang di

informasikan wali kelas masing-masing, kemudian siswa bebas memilih sendiri sesuai potensi dirinya, karena kita tidak bisa memaksakan siswa untuk mengikuti kegiatan yang tidak sesuai dengan potensinya maka dengan cara ini kita dapat menyaring potensi yang dimilikinya”

Pertanyaan berikutnya peneliti berikan untuk peserta didik mengenai perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, ada pun pertanyaannya yakni: Menurut anda, apa saja yang harus di persiapkan dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler?

Peserta didik menjawab: Dengan cara menentukan minat pada kegiatan apa, seperti saya pada bidang seni tari, karna saya senang menari, sehingga saya harus berlatih dan menghafal gerakan tadi tersebut.

Kemudian pertanyaan mengenai bentuk kegiatan ekstrakurikuler peneliti berikan untuk pembina ekstrakurikuler yakni: apa saja bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang di selenggarakan di madrasah ini?

Pembina menjawab: “saat ini kami menggunakan bentuk ekstrakurikuler akademik dan Non akademik seperti bidang cerdas cermat, rengking 1 dan olimpiade di bidang akademik dan seperti tari, rapai geleng, senam, vocal solo, tilawatil Qur’an, pidato 3 bahasa, baca puisi, futsal dan masih banyak lagi yang akan kita kembangkan ke depannya”

Pertanyaan berikutnya peneliti berikan untuk pembina ekstrakurikuler yakni: apakah dengan beberapa bentuk atau jenis ekstrakurikuler tersebut sudah dapat mengembangkan potensi siswa?

Pembina menjawab: “tentu saja, karena biasanya jika ada *event-event* antar sekolah kita sudah bisa mengirimkan kandidat di berbagai cabang perlombaan baik di tingkat kota banda aceh, provinsi maupun di tingkat nasional, jadi dengan membuat kegiatan ekstrakurikuler secara internal di madrasah kita dapat menemukan bibit-bibit yang bisa kita kembangkan sehingga dapat bersaing di level atau tingkat yang saya sebutkan tadi”

Pertanyaan berikutnya peneliti berikan untuk peserta didik mengenai bentuk kegiatan ekstrakurikuler, ada pun pertanyaannya yaitu: Menurut anda, apa saja bentuk kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini?

Peserta didik menjawab: di madrasah ini ada bermacam kegiatan ekstrakurikuler seperti tari ranup lampuan, putsal, nasyid, pramuka, paskibraka, Qiratil Qur'an, baca puisi, olimpiade.

Pertanyaan berikutnya peneliti berikan untuk waka kesiswaan mengenai pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler, ada pun pertanyaannya yaitu: apakah dalam pengelolaan ekstrakurikuler di perlukan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler?

Waka kesiswaan menjawab: “sangat perlu, karena dalam melaksanakan suatu kegiatan dibutuhkan tim yang kompak dan dapat berkerja sama demi terselenggaranya tujuan yang efektif dan efisien”

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan untuk waka kesiswaan yakni: bagaimana menentukan penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan ekstrakurikuler?

Waka kesiswaan menjawab: “Dalam menentukan pengembangan potensi siswa di perlukan orang benar-benar mampu mengelola dan membawa pengaruh besar terhadap kemauan siswa untuk mengasah potensinya, orang tersebut harus mampu membawa perubahan dan memiliki metode pendekatan yang baik terhadap siswa”

Pertanyaan berikutnya peneliti berikan untuk peserta didik mengenai pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler, ada pun pertanyaannya yaitu: Menurut anda, apakah ada pengelompokan dalam kegiatan ekstrakurikuler?

Peserta didik menjawab: ada, di kelompokan berdasarkan minat yang kita miliki dan yang di ingini.

2. Pelaksanaan pengelolaan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi peserta didik di MIN 5 Kota Banda Aceh

Dalam mengidentifikasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada pengembangan potensi siswa peneliti memberikan pertanyaan untuk waka kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler. Wawancara dilaksanakan kepada subjek yang terkait pada pelaksanaan ekstrakurikuler. Pertanyaan pertama diajukan pada waka kesiswaan yakni: kapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung?

Waka kesiswaan menjawab: “pelaksanaan dilakukan setiap selesai ujian semester, karena kegiatan ekstrakurikuler bersifat internal tidak lakukan setiap hari kecuali seperti latihan sanggar rutin dilakukan setiap beberapa kali dalam seminggu”

Pertanyaan berikutnya peneliti tujukan kepada waka kesiswaan yaitu: siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?

Waka kesiswaan menjawab: “seluruh elemen warga madrasah, seperti dewan guru yang ahli di bidangnya, pembina ekstrakurikuler, pelatih untuk ekstrakurikuler seni dan tentunya para siswa MIN 5 Kota Banda Aceh “

Selanjutnya pertanyaan peneliti tujukan kepada pembina kegiatan ekstrakurikuler yaitu: dalam jangka berapa lama pelaksanaan program ekstrakurikuler berlangsung?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “untuk masa pelaksanaan programnya sendiri satu semester dan semester berikutnya akan di lihat kembali apakah masih layak digunakan program yang di buat sebelumnya. Untuk pelaksanaan kegiatannya biasanya dilaksanakan setiap selesai siswa menyelesaikan ujian akhir sampai mendekati hari pembagian rapor siswa”

Pertanyaan berikutnya peneliti tujukan pada pembina ekstrakurikuler yaitu: apa saja langkah-langkah yang di persiapkan saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “persiapan yang dilakukan seperti menyediakan fasilitas bagi siswa unruk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, membuat suasana yang menggembirakan bagi siswa saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, karena kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sini bukan hanya berbentuk perlombaan semata, tetapi juga sebagai media bermain untuk membangun supaya siswa lebih aktif merasa senang karena”

Pertanyaan berikutnya peneliti berikan untuk peserta didik mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, ada pun pertanyaannya yaitu: Menurut anda, kapankah dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler?

Peserta didik menjawab: Biasanya kegiatan ekstrakurikuler di lakukan setelah pulang sekolah, tapi ada juga Latihan di waktu tertentu, kemudian setelah selesai ujian menjelang pembagian rapor.

Kemudian peneliti bertanya tentang pengevaluasian pengelolaan ekstrakurikuler. Pertanyaan pertama peneliti ajukan pada waka kesiswaan yaitu: apakah di dalam program :::::pengelolaan ekstrakurikuler diperlukan pengevaluasian?

Waka kesiswaan menjawab: “Perlu, karena setiap kita melakukan sebuah kegiatan di perlukan penilaian terhadap pencapaian tujuan yang kita inginkan, apakah kegiatan yang di lakukan semester ini sudah berjalan dengan baik atau tidak dan juga kita dapat mengurangi resiko apabila hal yang sama akan terjadi seperti masalah keuangan yang sudah pasti menjadi bahan pertimbangan saat terselenggaranya suatu kegiatan. Dari pada menghabiskan uang tetapi tujuannya tidak tercapai lebih baik di kurangi dan di lebihkan ke bidang ekstrakurikuler yang lain”

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada waka kesiswaan yaitu: apa saja tahapan evaluasi terhadap pengelolaan ekstrakurikuler?

Waka kesiswaan menjawab: “Yang pertama kita melihat laporan dari kegiatan yang telah diselenggarakan apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak, kemudian membuat suatu perbandingan, kemudian membentuk rapat untuk musyawarah terhadap kekurangan yang ada, dan akhirnya dari musyawarah itu terbentuknya solusi yang akan menutup kekurangan sebelumnya.”

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada waka kesiswaan yaitu: Bagaimana pencapaian tujuan dari hasil kegiatan ekstrakurikuler terhadap siswa?

Waka kesiswaan menjawab: “Pencapai tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler sejauh ini sudah sangat bagus kita lihat di buktikan dengan siswa kita yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat mengasah kemampuannya tidak hanya di dalam sekolah tetapi juga di luar sekolah dengan cabang perlombaannya masing-masing, dan kita di sini mengapresiasi itu memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi baik internal sekolah maupun eksternal sekolah. Seperti membawa jalan-jalan ke laut juga”

Kemudian Pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada pembina ekstrakurikuler yaitu: Apakah diperlukan sebuah evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “Sudah pasti perlu, yang kita evaluasi adalah anak-anak yang berbakat, tujuannya untuk pengembangan potensi mereka, sehingga kita dapat mengetahui kemauan siswa itu seperti apa, selanjutnya dengan adanya evaluasi tentang kegiatan ekstrakurikuler kita dapat mempelajari dan merancang program ekstrakurikuler selanjutnya seperti apa”

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada pembina ekstrakurikuler yaitu: Bagaimana pengaruh yang di berikan ekstrakurikuler terhadap pengembangan potensi siswa?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: “Alhamdulillah dampak yang di rasakan siswa sangat berprestasi, kami juga memiliki nama kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini yaitu milimeter (MIN LIMA EKSTRAKURIKULER), dari kegiatan ini kita menemukan anak yang berbakat, kemudian kita kembangkan potensi mereka, dan alhamdulillah dengan adanya ekstrakurikuler internal ini kita telah berprestasi di berbagai perlombaan dalam tahun ini saja kita telah dapat 3 kali juara umum”

Pertanyaan berikutnya peneliti berikan untuk peserta didik mengenai pengevaluasian kegiatan ekstrakurikuler, ada pun pertanyaannya yaitu: Menurut anda, apakah ada penilaian dari Pembina pada kegiatan ekstrakurikuler?

Peserta didik menjawab: Ada, jika ada peserta didik yang sudah mahir di bidangnya maka dia akan di pilih untuk berlomba mewakili sekolah, seperti lomba tari, putsal, olimpiade, baca puisi, MTQ dan lain-lain.

3. Kendala dan solusi dalam pengelolaan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi peserta didik di MIN 5 Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kesiswaan MIN 5 Kota Banda Aceh, peneliti mengajukan pertanyaan tentang kendala dan solusi dalam pengelolaan ekstrakurikuler yaitu: Apakah terdapat sebuah hambatan saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung?

Waka kesiswaan menjawab: “Tentu saja ada, seperti sebagian orang tua wali siswa masih belum mengerti dengan kegiatan ekstrakurikuler yang anak ingin mengikuti ekstrakurikuler orang tuanya tidak sepaham dengan keputusan anaknya, dan ada juga yang beranggapan kegiatan ekstrakurikuler ini kurang bermanfaat padahal semua skill yang dimiliki siswa saat ini di asah dengan kegiatan ekstrakurikuler, skill yang di miliki siswa akan bermanfaat kepada dirinya setelah ia dewasa agar mampu bersaing apalagi di era globalisasi sekarang”

Kemudian penulis kembali mengajukan pertanyaan kepada waka kesiswaan yaitu: Apakah kendala sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi pengembang potensi siswa?

Waka kesiswaan menjawab: “Sangat berpengaruh karena potensi anak berbeda beda, seperti futsal kita belum bisa menyediakan lapangan karena minimnya lahan, jadi harus menyewa lapangan di luar sekolah hal yang demikian merupakan kendala bagi kami, sedangkan ekstrakurikuler futsal banyak diminati oleh siswa kita”

Kemudian penulis kembali mengajukan pertanyaan kepada waka kesiswaan yaitu: Bagaimana solusi ibu menghadapi kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat membantu siswa mengembangkan potensi dirinya?

Waka kesiswaan menjawab: “solusi dari masalah seperti ekstrakurikuler futsal kita takut bakat siswa akan hilang kalau tidak di kembangkan maka agar anak tidak merasa potensinya tidak berguna kita carikan kegiatan alternatif agar siswa dapat mengetahui potensi apa saja yang dapat di kembangkan dalam dirinya, kemudian pada ekstrakurikuler futsal kita adakan latihan dan kita bawa untuk bertanding antar sekolah, selain itu kita mengadakan perundingan mengenai kendala yang di hadapi agar menemukan titik terang permasalahan tersebut”

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler di MIN 5 Kota Banda Aceh, peneliti mengajukan pertanyaan tentang kendala dan solusi dalam pengelolaan ekstrakurikuler yaitu: Apakah terdapat sebuah hambatan saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: Sudah pasti seperti tempat, apalagi musim hujan kita tidak bisa memanfaatkan lapangan, seharusnya kita kemarin mengadakan loba senam akhirnya di ganti dengan lomba tarik tambang dan itu juga belum tuntas, di ganti dengan lomba rangking 1 itu juga akhirnya memanfaatkan halaman belakang sekolah karena lapangan tidak bisa di pakai, sedangkan peserta yang ikut lomba banyak

Kemudian peneliti kembali mengajukan pertanyaan kepada pembina ekstrakurikuler yaitu: Bagaimana solusi ibu menghadapi kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat membantu siswa mengembangkan potensi dirinya?

Pembina ekstrakurikuler menjawab: Kalau solusi bukan dari saya sendiri tetapi dari kita semua yang ada di sini jadi setiap kendala itu di kerjakan bersama pasti ada solusinya jadi bisa kita minimalisir kendala-kendala yang ada, dan solusi saya berikan pendekatan dan membuat ekstrakurikuler itu se menarik mungkin buat la ekstrakurikuler itu seperti permainan sembari dengan kita mencari potensi peserta didik

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pembahasan tentang pengelolaan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi peserta didik dilakukan melalui beberapa tahapan.

Tahapan tersebut yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi peserta didik di MIN 5 Kota Banda Aceh

Perencanaan (*planning*) adalah proses tahap pertama yang menyiapkan secara sistematis, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pengelolaan ekstrakurikuler di sekolah hendaknya diawali dengan perencanaan yang matang oleh para guru dan kepala sekolah yang berperan mengambil keputusan dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler. Pada tahap perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan sebelum menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya yaitu:

- a. Menentukan jenis atau bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan
- b. Menentukan sarana dan prasarana yang akan di gunakan saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.
- c. Menentukan jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Menentukan pembina atau pelatih untuk kegiatan ekstrakurikuler

Dengan adanya kegiatan yang matang maka kegiatan yang akan dilaksanakan memberikan dampak yang baik bagi siswa, dengan adanya perencanaan yang matang maka siswa dengan mudah menjalankan kegiatan ekstrakurikuler secara efektif dan efisien. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MIN 5 Kota Banda Aceh dimulai dengan perencanaan yang sudah dirancang dengan baik, pertama membuat perencanaan melalui hasil musyawarah untuk membahas tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler serta pembagian tugas dan tanggung jawab guru pembina ekstrakurikuler.

Setelah itu dilakukan Musyawarah yang dilakukan sebelum terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler tepatnya sesudah ujian berakhir agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di madrasah. Setelah musyawarah menghasilkan inti dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepala sekolah sebagai koordinator mengeluarkan surat keputusan dan junks tentang kegiatan ekstrakurikuler.

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah menentukan bentuk atau model baik di bidang akademik maupun Non akademik Sebelum pembina memulai kegiatan ekstrakurikuler, terlebih dahulu menyusun jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikutsertakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler agar bentuk kegiatan ekstrakurikuler tepat sasaran dan dapat mengembangkan potensinya dan bebas berekspresi sesuai apa yang menjadi minat dan bakatnya.

Selanjutnya yang dilakukan dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah pengorganisasian. Pengorganisasian merupakan tahap lanjutan dari fungsi perencanaan dalam sistem manajemen, tahapan di dalam pengorganisasian terdiri dari struktur organisasi, pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas. Begitu juga di dalam pengorganisasian ekstrakurikuler ditentukan penanggung jawab bidang ekstrakurikuler tertentu atau pelatih dengan demikian siswa dapat meminta pendapat pada tiap-tiap penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler.

2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi peserta didik di MIN 5 Kota Banda Aceh

Pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi peserta didik bertujuan agar siswa mampu mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri peserta didik tidak hanya dalam bidang akademik saja. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MIN 5 Kota Banda Aceh, Proses pelaksanaannya di atur dan dikelola oleh pihak sekolah, bekerja sama dengan pihak luar yang membantu dalam pelaksanaan

kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa. Pihak sekolah menerapkan prosedur tentu untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh siswa.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler yang pertama adalah membentuk tim work yang melibatkan waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, koordinator, guru/pelatih kegiatan ekstrakurikuler dimana menyusun organisasi struktur organisasi yang bertugas merancang program kegiatan ekstrakurikuler yang kreatif serta inovatif dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler membuat jadwal kegiatan ekstrakurikuler tersusun semaksimal mungkin agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar.

Setelah melakukan pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler langkah yang di tempuh selanjutnya adalah pengevaluasian. Fungsi dari pengevaluasian terhadap pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk melihat sampai mana sudah kemampuan siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler apakah sudah sesuai dengan perencanaan yang sudah dirancang sebelumnya.

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di MIN 5 Kota Banda Aceh penilaian terhadap pencapaian tujuan yang diinginkan yang terdiri dari pertama melihat laporan dari kegiatan ekstrakurikuler yang telah di selenggarakan, kedua membuat sebuah perbandingan, ketiga membentuk rapat untuk musyawarah terhadap kekurangan yang ada dan akhirnya dari

musyawarah tercipta sebuah solusi yang akan menjadi perbaikan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler.

MIN 5 Kota Banda Aceh juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler internal sebagai media evaluasi yang di beri nama MILIMETER (MIN lima ekstrakurikuler) yang bertujuan untuk mengevaluasi siswa berbakat agar dapat di kembangkan potensinya, dampak dari terselenggaranya kegiatan tersebut siswa dapat berpartisipasi di berbagai ajang perlombaan bai tingkat kota/kabupaten, provinsi bahkan di ajang tingkat Nasional. Akhirnya pencapaian tujuan dari pengelolaan ekstrakurikuler berjalan dengan baik sehingga dapat membawa nama madrasah untuk berlomba di berbagai cabang di luar sekolah

3. Apa saja kendala dan solusi pengelolaan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi peserta didik di MIN 5 Kota Banda Aceh

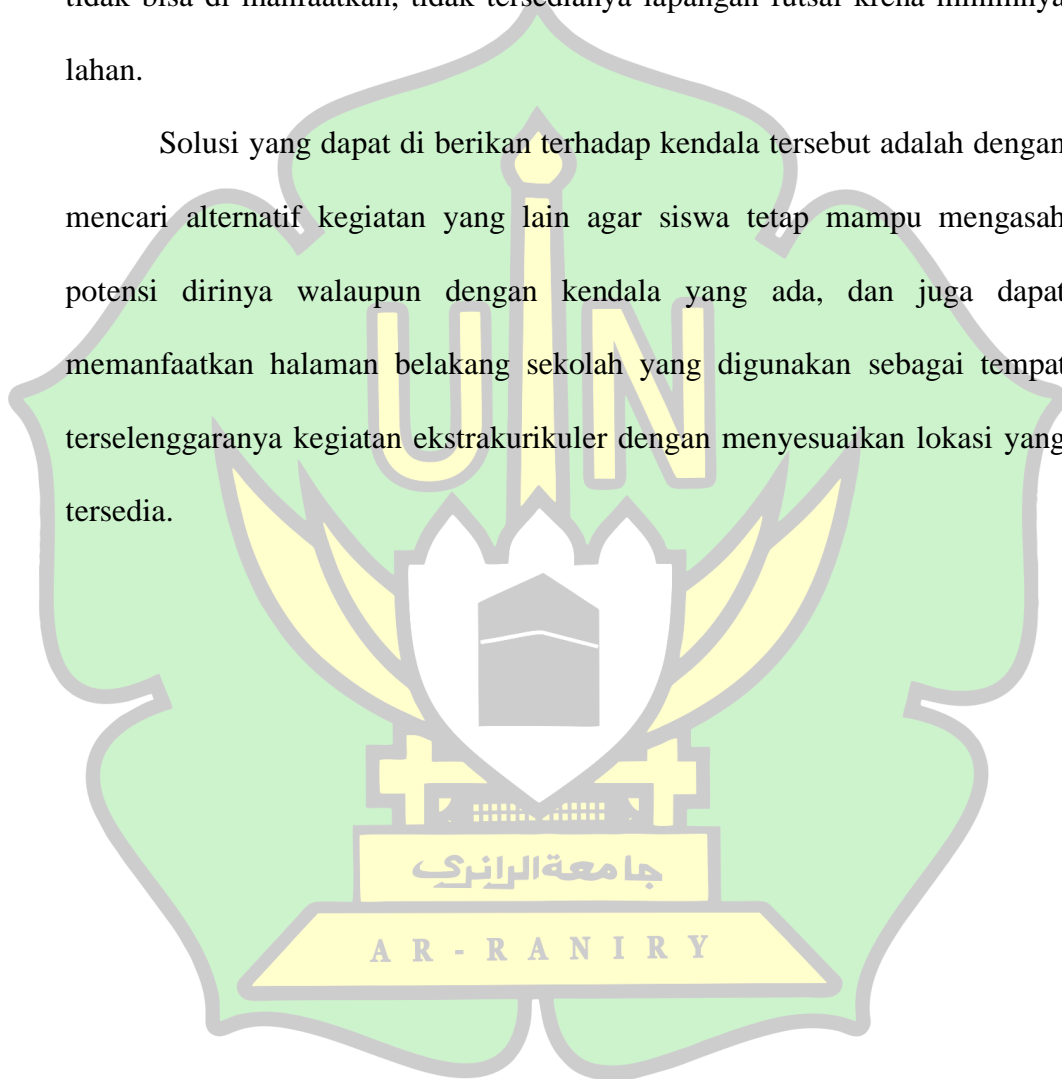
Kendala atau hambatan merupakan suatu hal yang sudah pasti akan di alami setiap melaksanakan sesuatu baik besar mau pun kecil, tetapi jika ada kendala sudah pasti ada solusi sebagai jalan keluar di setiap masalah.

Hambatan yang terjadi dalam pengelolaan ekstrakurikuler di MIN 5 Kota Band Aceh adalah, seperti sebagian kecil orang tua wali siswa masih belum mengerti dengan kegiatan ekstrakurikuler yang anaknya ingin mengikuti ekstrakurikuler orang tuanya tidak sepaham dengan keputusan anaknya, dan ada juga yang beranggapan kegiatan ekstrakurikuler ini kurang bermanfaat padahal semua skill yang dimiliki siswa saat ini di asah dengan kegiatan

ekstrakurikuler, skill yang di miliki siswa akan bermanfaat kepada dirinya setelah ia dewasa agar mampu bersaing apalagi di era globalisasi sekarang.

Kemudian kendala sarana dan prasarana yang di gunakan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, seperti kendala ketika hujan lapangan tidak bisa di manfaatkan, tidak tersedianya lapangan futsal krena minimnya lahan.

Solusi yang dapat di berikan terhadap kendala tersebut adalah dengan mencari alternatif kegiatan yang lain agar siswa tetap mampu mengasah potensi dirinya walaupun dengan kendala yang ada, dan juga dapat memanfaatkan halaman belakang sekolah yang digunakan sebagai tempat terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler dengan menyesuaikan lokasi yang tersedia.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pengelolaan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi peserta didik di MIN 5 Kota Banda Aceh sudah di rencanakan dengan sangat baik dan matang untuk dijalankan dimulai dari Menentukan jenis atau bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan, Menentukan sarana dan prasarana yang akan di gunakan saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, Menentukan jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan Menentukan pembina atau pelatih untuk kegiatan ekstrakurikuler.
2. Pelaksanaan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi peserta didik di MIN 5 Kota Banda Aceh Proses pelaksanaannya di atur dan dikelola oleh pihak sekolah, bekerja sama dengan pihak luar yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa. Pihak sekolah menerapkan prosedur tentu untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh siswa. Langkah-langkah dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler yang pertama adalah membentuk tim work yang melibatkan waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, koordinator, guru/pelatih kegiatan ekstrakurikuler
3. Apa saja kendala dan solusi pengelolaan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi peserta didik di MIN 5 Kota Banda Aceh meliputi: kendala sarana dan prasarana yang di gunakan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan kurangnya pemahaman dari sebagian kecil wali murid akan pentingnya

kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian solusi yang di berikan terhadap kendala tersebut dengan cara memanfaatkan fasilitas yang ada dan memberikan alternatif kegiatan yang dilaksanakan saat terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas dan berbagai keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penelitian ini, serta implikasinya untuk memberikan motivasi dan perhatian yang serius terhadap pendidikan, maka saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengingat kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang bermanfaat bagi siswa maka perlu adanya dukungan dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut baik dari segi pengadaan SDM yang ahli, sarana dan prasarana yang lengkap.
2. Diharapkan pula untuk terus mengembangkan perencanaan juga menciptakan program-program yang jelas serta membangun agar siswa lebih bersemangat dalam pengembangan bakat minatnya secara maksimal.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data selanjutnya dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lainnya, variabel yang berbeda, subjek

DAFTAR PUSTAKA

- Aam Amaliyah dan Azwar Rahmat, “Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan”, *Attadib: journal Of Elementary Education*, 5. 1 (2021) 28-45, <http://jurnalfai-uikabogor.org/index.php>
- A Halim. Manajemen Pesantren. (Yogyakarta: pustaka Pesantren.2009), h. 72
- Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Prosedur ;Teknik dan Teori*, (Surabaya: Grunded, Bina Ilmu, 2007), h. 11
- Daryanto. Administrasi dan Manajemen Sekolah. (Jakarta: Rineka Cipta. 2013), h. 146-147
- Eka Prihatin. Manajemen Peserta Didik. (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Elly Herliani dan Euis Heryati, Karakteristik & Pengembangan Potensi Peserta Didik, 2021. Diakses pada tanggal 20 agustus 2022 dari situs: <https://cdn-gbelajar.simpkb.id/Pedagogi/Modul Bahan Belajar Pedagogi.pdf>.
- Irene Nusanti, *Pengembangan Potensi Pesera Didik*, (Jakarta: Direktorat jendral guru dan tenaga kependidikan, 2016), h 10
- Irma Septiani. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*, Maret 2012.
- Kompri, Manajemen Pendidikan. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Mmedia, 2017), h. 5
- Lampiran “PERMENDIKBUD RI No 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler”, Di Akses dari: <https://www.slidehare.net/mobile/gilangasridevianty/lampiran-permen-nomor-62- th-2014>, pada 18 agustus 2022
- Marzuan, “*Manajemen Ekstrakurikuler Dan Kontribusinya Terhadap Kecerdasan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) Kota Sawahlunt*”, Jurnal al-Fikrah, Vol. V, No. 2, 201
- Meleong, Lexy, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.248

- Mulyono, "Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan", (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), h.188.
- Mustofa Abi Hamid., dkk, *Pengelolaan Pendidikan*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 3
- Mutiya Rahayu, *Manajemen Pendidikan Yogyakarta*: Hizas Pustaka Mandiri 2020,
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h.7.
- Siti Ubaidah. *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*, 2013.
- Sudirman Anwar, *Management Of Student Develovement (Perspektif Al-Qur'an dan As-sunnah)* (Riau, Yayasan Indragiri,2005), h. 49
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2005), h.40
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.305
- Sumiyati dan Aris Tri Haryanto, *Pengelolaan retribusi parker dalam meningkatkan pendapatan asli daerah pada dinas perhubungan komunikasi dan informatika di kabupaten ngawi*. Vol 4, No 1, 2017, h.68
- Suryosubroto, "*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) h. 287-288
- Sutrisno, "*Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan*", Vol.05, (Ponorogo: Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Januari 2016), h. 29
- Wayang Cong Sujana," *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Nasional*", Vol. 04, No. 01, (Bugbug: Jurnal Pendidikan Dasar, SD Negeri 4 Bugbug, April 2019), h. 30

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-6044 /Un.08/FTK/KP.07.6/05/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindehan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 23 Februari 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Menunjuk Saudara:
1. Dr. Ismail Anshari, MA sebagai Pembimbing Pertama
2. Nurussalami, S.Ag, M.Pd sebagai Pembimbing Kedua
- untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Fajri Setiawan
- NIM : 170 206 092
- Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
- Judul Skripsi : Pengelolaan Ekstrakurikuler Seni dalam Pengembangan Potensi Peserta Didik di MIN 5 Banda Aceh
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 19 Mei 2022
An. Rektor
Dekan,


Muslim Razali



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15672/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala MIN 5 Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **FAJRI SETIAWAN / 170206092**
Semester/Jurusan : XI / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat sekarang : Jln. Lamreung, Desa. longie, Kec. Kreung barona jaya, kab. aceh besar, Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengelolaan Ekstra Kurikuler dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik di MIN 5 Kota Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 Desember 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 06 Januari 2023

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 KOTA BANDA ACEH
Jalan Mesjid Tuha Nomor 02 Desa le Masen Ulee Kareng Banda Aceh
Telepon (0651) 24923 Email : min_uleekareng@yahoo.co.id

Nomor : B- 436/ Mi.01.07.18/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Hal : Telah Melakukan Penelitian

16 Desember 2022

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B- 15672/Un.08/FTK.I/TL.00./12/2022 tanggal 6 Desember 2022, perihal Penelitian Ilmiah , atas nama :

Nama : Fajri Setiawan
NIM : 170206092
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam

Telah selesai melakukan penelitian dengan Judul ***Pengelolaan Ekstra Kurikuler dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik di MIN 5 Banda Aceh*** selama 3 hari dari tanggal 11 s/d 13 Desember 2022.

Demikian surat ini dikeluarkan dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Lembar wawancara dengan waka kesiswaan

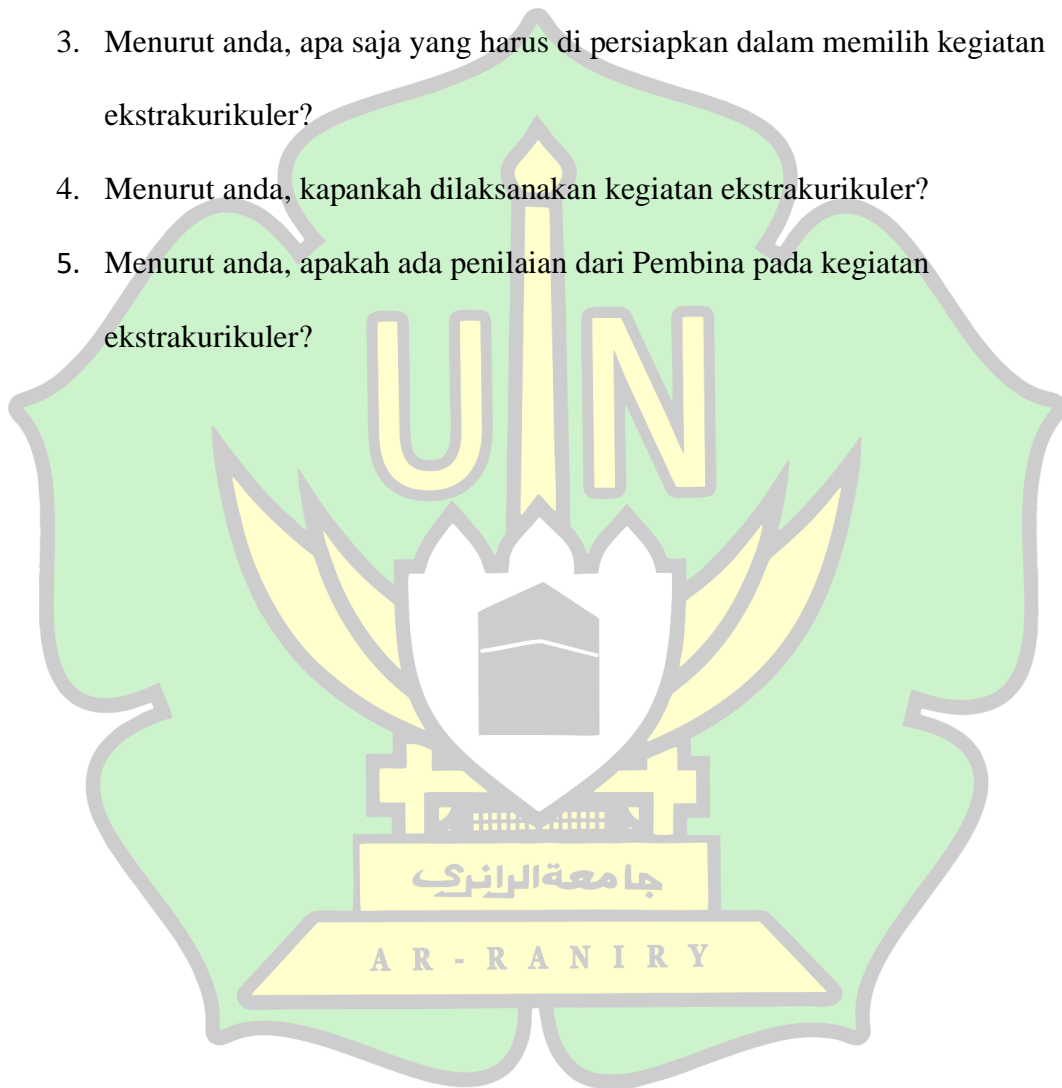
1. Apakah sebelum menjalankan program kegiatan ekstrakurikuler terdapat sebuah Perencanaan yang dilakukan pada pengelolaan ekstrakurikuler?
2. Bagaimana membuat sebuah perencanaan ekstrakurikuler terhadap siswa?
3. Siapa saja yang terlibat dalam membuat perencanaan kegiatan ekstrakurikuler?
4. Apa saja model kegiatan ekstrakurikuler yang di usulkan?
5. Bagaimana menentukan program kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dalam mengembangkan potensi siswa?
6. Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar sekolah?
7. Apakah dalam pengelolaan ekstrakurikuler diadakan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler?
8. bagaimana cara membagi tugas dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler?
9. bagaimanakah menentukan penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi siswa?
10. kapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung?
11. Apakah sekolah menyediakan jadwal waktu pelaksanaan?
12. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler?
13. Apakah di dalam program pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di perlukan pengevaluasian?
14. Apa saja tahapan evaluasi terhadap pengelolaan ekstrakurikuler?
15. Bagaimana pencapaian tujuan dari hasil kegiatan ekstrakurikuler terhadap siswa?
16. Apakah terdapat kendala atau hambatan dalam menjalankan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler?
17. Apakah kendala sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi pengembang potensi siswa?
18. Bagaimana solusi ibu menghadapi kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat membantu siswa mengembangkan potensi dirinya?

Lembaran wawancara dengan guru pembina ekstrakurikuler

1. Apakah ibu membuat suatu perencanaan yang dilakukan sebelum membina kegiatan ekstrakurikuler?
2. Bagaimana perencanaan awal terselenggaranya program kegiatan ekstrakurikuler?
3. Bagaimana cara menyusun jadwal kegiatan ekstrakurikuler?
4. Apakah model kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini beragam?
5. Apa saja model kegiatan ekstrakurikuler yang di terapkan di madrasah ini?
6. Apakah dengan beberapa model kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah dapat mengembangkan potensi siswa?
7. apakah dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler di perlukan sebuah pengorganisasian?
8. Bagaimanakah menentukan pendamping bagi setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler?
9. Bagaimanakah siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler yang minatnya?
10. Bagaimana cara menyusun waktu pelaksanaan ekstrakurikuler?
11. Dalam jangka berapa lama pelaksanaan program ekstrakurikuler berlangsung?
12. Apa saja langkah-langkah yang di persiapkan saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
13. Apakah diperlukan sebuah evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler
14. Apa saja langkah-langkah yang di lakukan saat mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler?
15. Bagaimana pengaruh yang di berikan ekstrakurikuler terhadap pengembangan potensi siswa?
16. Apakah terdapat sebuah hambatan saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung?
17. Selama menerapkan program kegiatan ekstrakurikuler, kendala apa saja yang cukup menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
18. Bagaimana solusi ibu menghadapi kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat membantu siswa mengembangkan potensi dirinya?

Lembar wawan cara dengan peserta didik

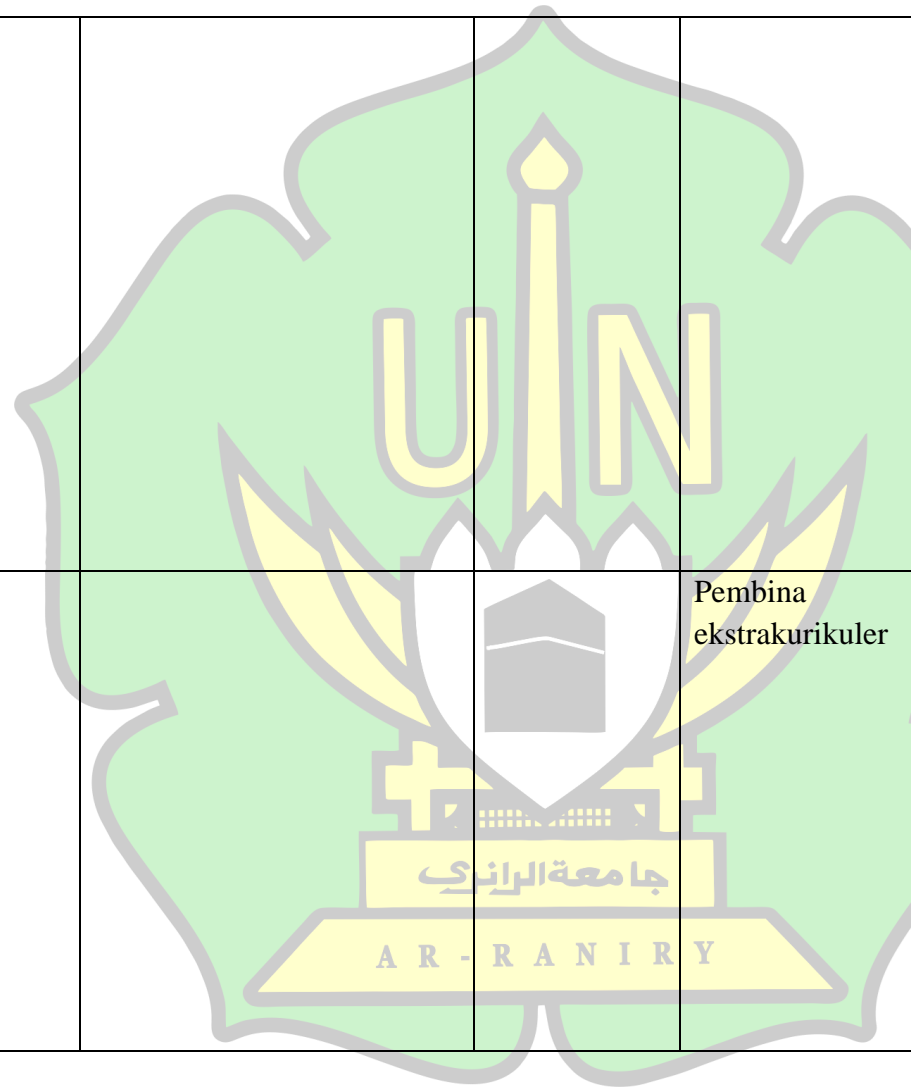
1. Menurut anda, apa saja bentuk kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini?
2. Menurut anda, apakah ada pengelompokan dalam kegiatan ekstrakurikuler?
3. Menurut anda, apa saja yang harus di persiapkan dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler?
4. Menurut anda, kapankah dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler?
5. Menurut anda, apakah ada penilaian dari Pembina pada kegiatan ekstrakurikuler?



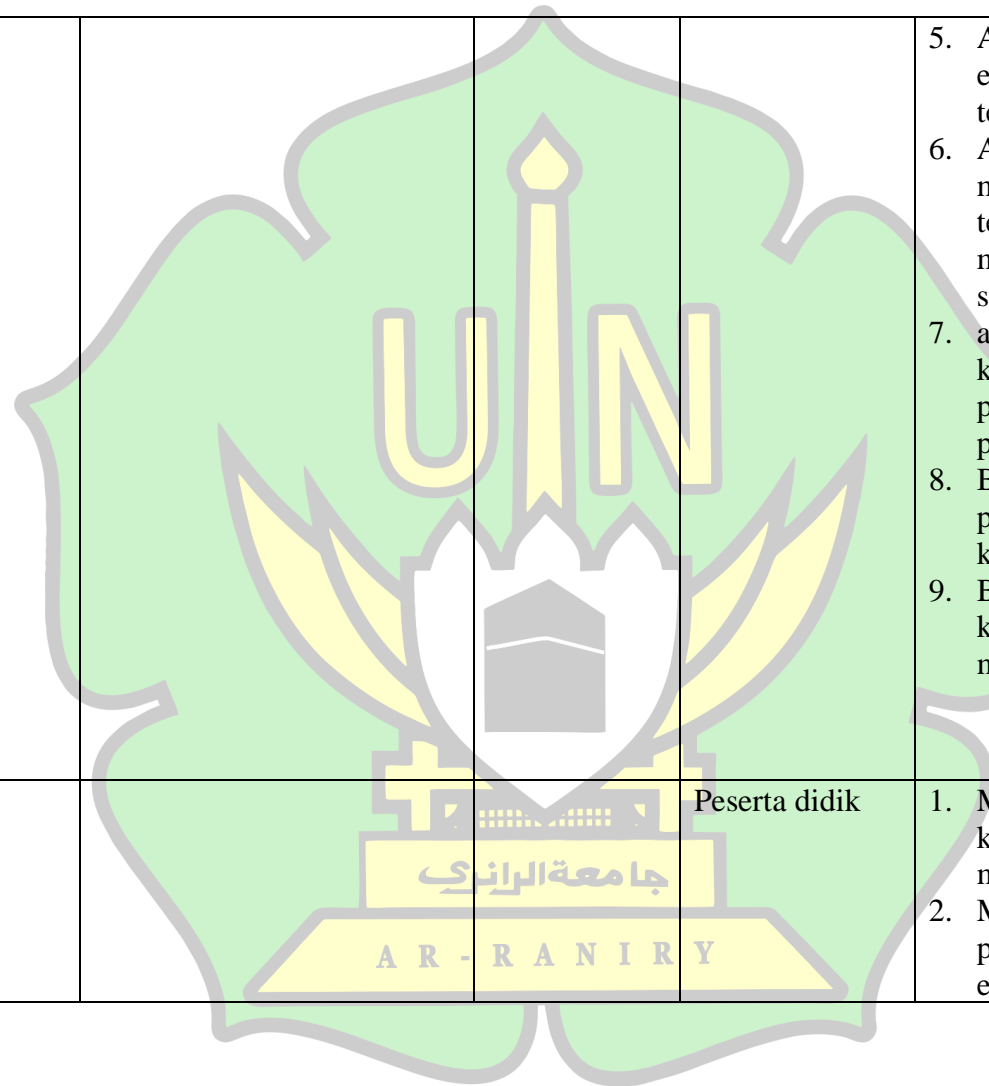
INSTRUMEN PENELITIAN
PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN POTENSI PESERTA DIDIK
DI MIN 5 KOTA BANDA ACEH

No	Rumusan Masalah	Indikator	Instrumen	Sumber Data	Pertanyaan
1	Bagaimana pengelolaan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi peserta didik di MIN 5 Kota Banda Aceh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan dan menyusun program perencanaan kegiatan ekstrakurikuler 2. Penyusunan tentang bentuk kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik 3. Penyusunan pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler 	Wawancara	Waka Kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sebelum menjalankan program kegiatan ekstrakurikuler terdapat sebuah Perencanaan yang dilakukan pada pengelolaan ekstrakurikuler? 2. Bagaimana membuat sebuah perencanaan ekstrakurikuler terhadap siswa? 3. Siapa saja yang terlibat dalam membuat perencanaan kegiatan ekstrakurikuler? 4. Apa saja model kegiatan ekstrakurikuler yang di usulkan? 5. Bagaimana menentukan program kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dalam mengembangkan potensi siswa?

				<ol style="list-style-type: none"> 6. Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar sekolah? 7. Apakah dalam pengelolaan ekstrakurikuler diadakan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler? 8. bagaimana cara membagi tugas dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler? 9. bagaimanakah menentukan penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi siswa?
			Pembina ekstrakurikuler	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu membuat suatu perencanaan yang dilakukan sebelum membina kegiatan ekstrakurikuler? 2. Bagaimana perencanaan awal terselenggaranya program kegiatan ekstrakurikuler? 3. Bagaimana cara menyusun jadwal kegiatan ekstrakurikuler? 4. Apakah model kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini beragam?



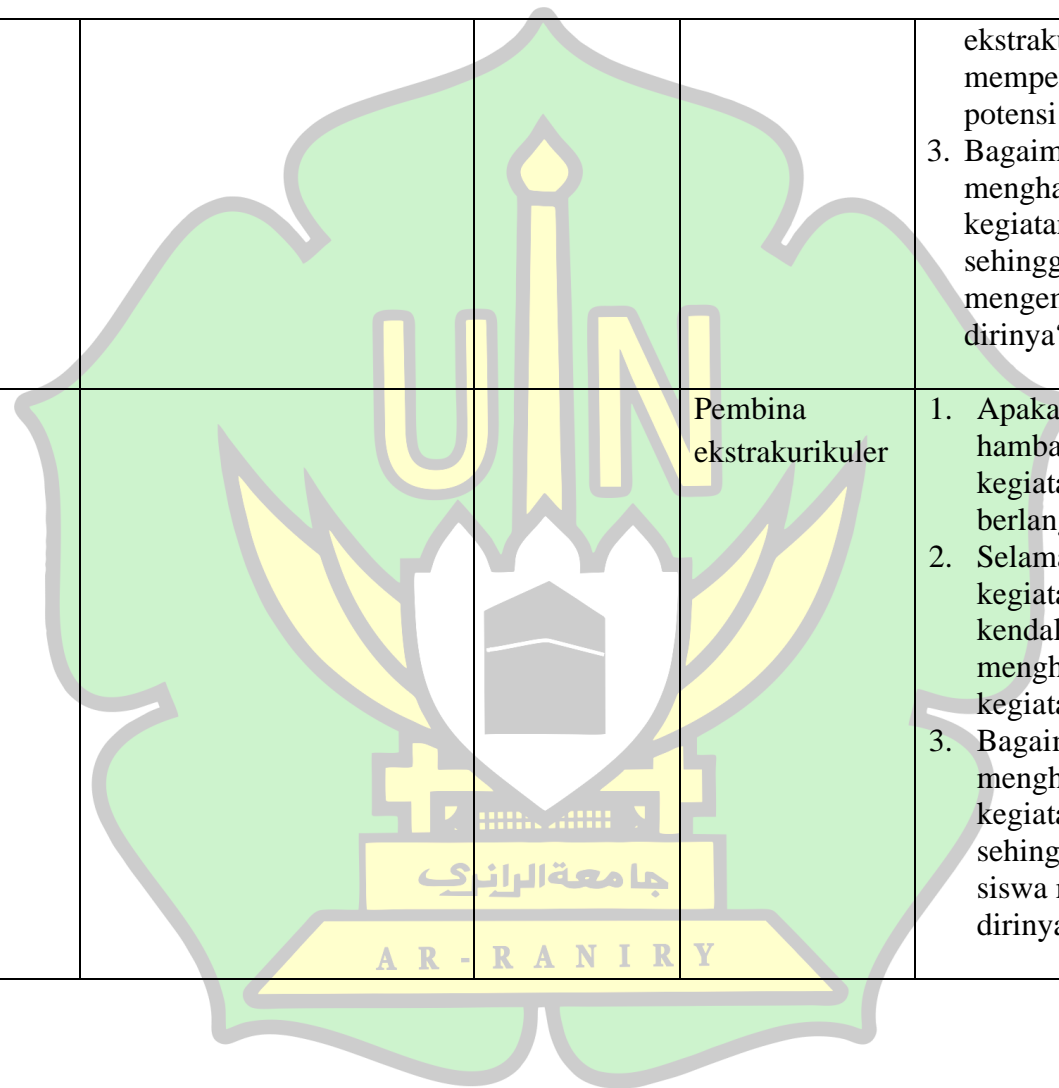
				<ol style="list-style-type: none"> 5. Apa saja model kegiatan ekstrakurikuler yang di terapkan di madrasah ini? 6. Apakah dengan beberapa model kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah dapat mengembangkan potensi siswa? 7. apakah dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler di perlukan sebuah pengorganisasian? 8. Bagaimanakah menentukan pendamping bagi setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler? 9. Bagaimanakah siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler yang minatnya?
			Peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda, apa saja bentuk kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini? 2. Menurut anda, apakah ada pengelompokan dalam kegiatan ekstrakurikuler?



					3. Menurut anda, apa saja yang harus di persiapkan dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler?
2	Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi peserta didik di MIN 5 Kota Banda Aceh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan dan menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler 2. Menentukan pengevaluasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik 		Waka kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. kapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung? 2. Apakah sekolah menyediakan jadwal waktu pelaksanaan? 3. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler? 4. Apakah di dalam program pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di perlukan pengevaluasian? 5. Apa saja tahapan evaluasi terhadap pengelolaan ekstrakurikuler? 6. Bagaimana pencapaian tujuan dari hasil kegiatan ekstrakurikuler terhadap siswa?
				Pembina ekstrakurikuler	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara menyusun waktu pelaksanaan ekstrakurikuler? 2. Dalam jangka berapa lama pelaksanaan program ekstrakurikuler berlangsung?

				<ol style="list-style-type: none"> 3. Apa saja langkah-langkah yang di persiapan saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler? 4. Apakah diperlukan sebuah evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler 5. Apa saja langkah-langkah yang di lakukan saat mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler? 6. Bagaimana pengaruh yang di berikan ekstrakurikuler terhadap pengembangan potensi siswa?
			Peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda, kapankah dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler? 2. Menurut anda, apakah ada penilaian dari Pembina pada kegiatan ekstrakurikuler?
3	Apa saja kendala dan solusi pada pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler	Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Waka kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat kendala atau hambatan dalam menjalankan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler? 2. Apakah kendala sarana dan prasarana kegiatan

				<p>ekstrakurikuler dapat mempengaruhi pengembang potensi siswa?</p> <p>3. Bagaimana solusi ibu menghadapi kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat membantu siswa mengembangkan potensi dirinya?</p>
			<p>Pembina ekstrakurikuler</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat sebuah hambatan saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung? 2. Selama menerapkan program kegiatan ekstrakurikuler, kendala apa saja yang cukup menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler? 3. Bagaimana solusi ibu menghadapi kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat membantu siswa mengembangkan potensi dirinya?





Gambar 1 : Penampakan MIN 5 Kota Banda Aceh



Gambar 2: Sholat Dhuha Berjamaah



Gambar 3: Pembacaan Surah Yasin



Gambar 4: Pramuka



Gambar 5: Rapai geleng



Gambar 6: Siswa MIN 5 Kota Banda Aceh JUARA 1 KUIS KHAJAR TK PROPINSI ACEH TAHUN 2018



Gambar 7: Tarian Ranup Lampuan



Gambar 8: Club Sepak Bola MIN 5 Kota Banda Aceh



Gambar 9: Nasid Rabana



Gambar 10: Latihan Tapak Suci



Gambar 11: Pasukan PASKIBRA

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y